



BAB 4

DATA PENELITIAN

4.1. Uraian Umum

Pada penelitian tugas akhir ini dimulai dari kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan meliputi hasil kuesioner mengenai tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek peningkatan jalan Bubak - Wiyoro Kabupaten Pekalongan. Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data-data mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Pengumpulan data tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pekerja di PT. Karya Barata Sakti dengan minimal pendidikan terakhir D3/SMK. Tahap pertama yang dilakukan dalam menyebarkan kuesioner tersebut adalah memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah atau cara pengisian dari kuesioner tersebut di kantor PT. Karya Barata Sakti.

Selain kuesioner, terdapat juga metode lainnya yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dan pengertian dari produktivitas itu sendiri dengan cara memberikan pertanyaan ke beberapa pekerja dengan jabatan yang berbeda seperti Direktur Utama, *Project Manager*, *Engineer*. Data-data yang diperoleh dari seluruh kegiatan di atas akan diolah untuk mengetahui kevalidan, tingkat reliabel, dan faktor produktivitas terbesar dan terendah yang mempengaruhi kinerja proyek.

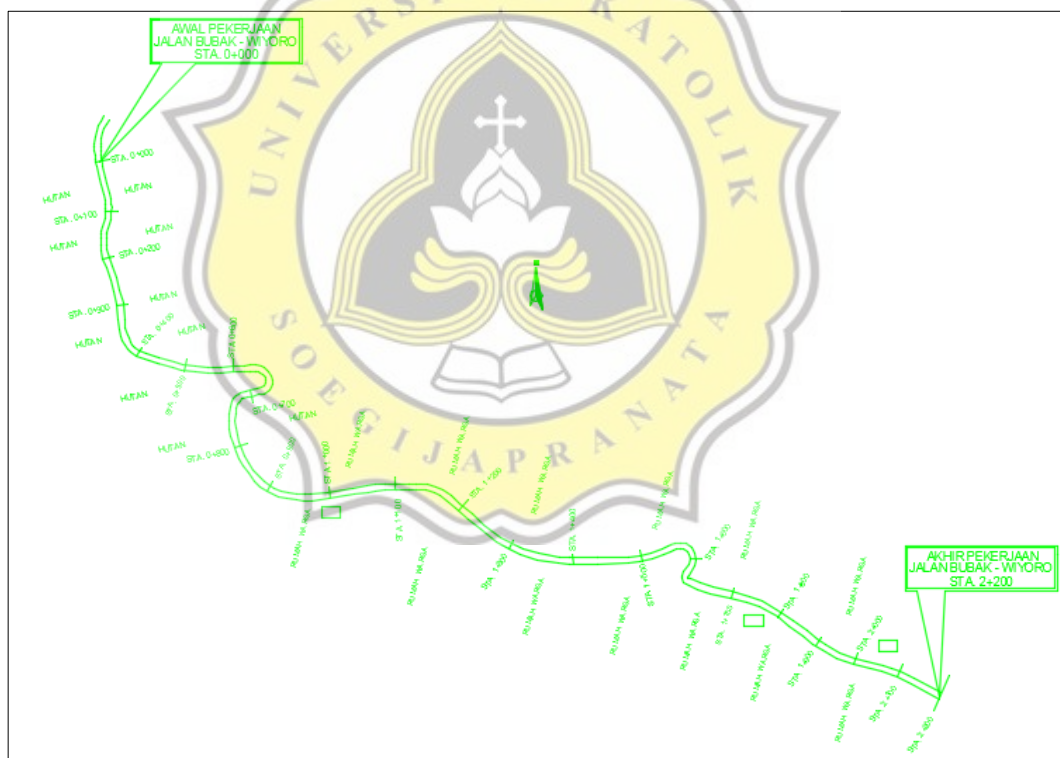
a. Data profil proyek

Data profil proyek yang digunakan sebagai objek penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nama Proyek : Proyek peningkatan Jalan Bubak – Wiyoro Kabupaten
Pekalongan.
Panjang Bentang : 2,042 Km.
Lebar Jalan : 4 m.



- Pelaksana : PT. Karya Barata Sakti.
 Pengawas : PT. Karya Barata Sakti.
 Alamat : Jalan Raya Tegal - Pemalang Km. 12, Pandan Laut,
 Purwahamba, Kecamatan Suradadi, Kota Tegal, Jawa
 Tengah 52182.
 Nilai Kontrak : Rp. 3.598.404.000,00 (Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan
 Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah).
 Waktu Mulai : 23 September 2020.
 Waktu Penyelesaian : 79 (Tujuh puluh sembilan) hari kalender dan pekerjaan
 harus sudah selesai pada tanggal 10 Desember 2020.
 Gambar *site plan* dari proyek tersebut diperlihatkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. *Site Plan* Proyek Peningkatan Jalan Bubak – Wiyoro Kabupaten Pekalongan (Sumber : Data Proyek PT. Karya Barata Sakti 2020)

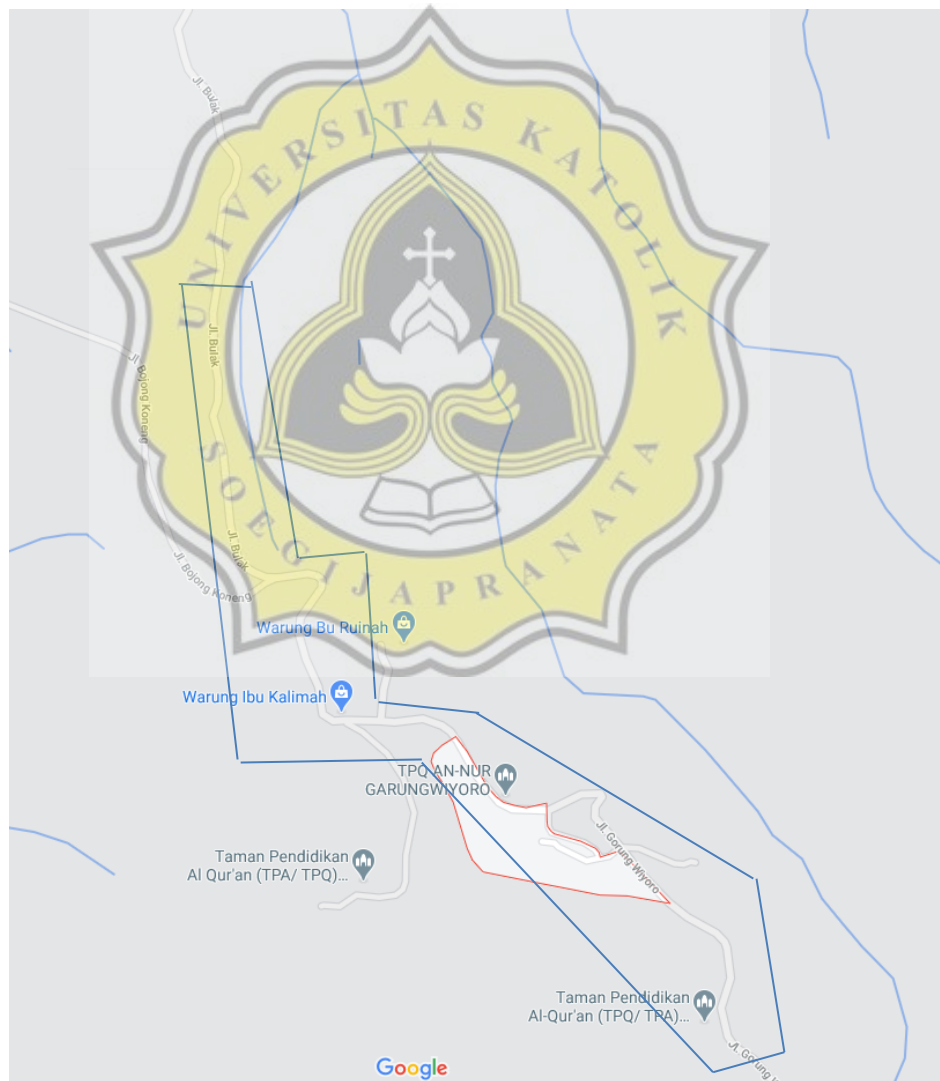
Berdasarkan Gambar 4.1, diperlihatkan pada titik awal pekerjaan (STA 0+000 sampai dengan STA 0+800) merupakan wilayah perhutanan. Wilayah tersebut akan dilakukan pekerjaan pembukaan lahan yang berguna untuk membuat akses jalan yang akan dikerjakan. Setelah itu, berdasarkan Gambar 4.1 pada STA 0+1000



sampai dengan STA 2+200 atau sampai dengan titik akhir pekerjaan merupakan wilayah jalan yang digunakan oleh para warga sekitar sebagai tempat tinggal. Pada pekerjaan proyek ini memiliki panjang bentang sepanjang 2,042 Km dan lebar jalan 4 m.

b. Lokasi Proyek

Pada penelitian ini dilakukan kegiatan pada proyek peningkatan jalan Bubak – Wiyoro Kabupaten Pekalongan. Pekerjaan proyek ini berada di jalan penghubung Bubak - Wiyoro. Lokasi pekerjaan proyek diperlihatkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Lokasi Pekerjaan Proyek Pembangunan Jalan Bubak - Wiyoro(Sumber:[https://www.google.com/maps/place/Wiyoro,+Garungwiyoro,+Kandangserang,+Pekalongan,+Jawa+Tengah/@-](https://www.google.com/maps/place/Wiyoro,+Garungwiyoro,+Kandangserang,+Pekalongan,+Jawa+Tengah/@-7)7).

Sedangkan pada pekerjaan proyek ini terdapat *site plan*. *Site plan* dari PT. Karya Barata Sakti diperlihatkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Lokasi Kantor dan *Batching Plant* PT. Karya Barata Sakti (Sumber: <https://earth.google.com/web/search/pt+karya+barata+sakti>)

Pada pekerjaan proyek ini, bahan material didistribusikan oleh PT. Karya Barata Sakti yang berada di jalan Raya Tegal - Pemalang Km 12, Pandan Laut, Purwahamba, Kecamatan Suradadi, Kota Tegal, Jawa Tengah 52182. Jarak dari *batching plant* sampai dengan lokasi proyek mempunyai jarak tempuh sepanjang 69,3 Km dengan waktu pengantaran selama 3 jam.

4.2. Pelaksanaan Survei

Pada kegiatan penelitian ini hal pertama yang dilakukan adalah melakukan survei yang diawali dengan tahap pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dengan cara menggunakan metode kuesioner tertutup yang akan disebarakan secara *online* kepada pihak pelaksana dan juga metode wawancara yang ditujukan pada perusahaan pelaksana tersebut dengan jabatan yang sudah tinggi. Dengan dua metode tersebut, data yang diperoleh yaitu data tingkatan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja di lapangan dan pengetahuan para pelaksana mengenai produktivitas dan kedua hal tersebut menjadi titik fokus dalam kegiatan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari para pelaksana dalam proyek peningkatan jalan Bubak – Wiyoro Kabupaten Pekalongan yaitu PT. Karya Barata



Sakti seperti *Quantity Surveyor*, *Quality Control*, *Project Manager* dan *Engineers*.

Jumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut berjumlah 43 (empat puluh tiga). Seluruh pertanyaan tersebut terbagi dalam 2 bagian, yaitu pertanyaan yang meliputi faktor internal sebanyak 19 (sembilan belas) buah pertanyaan, dan pertanyaan yang meliputi faktor eksternal sebanyak 24 (dua puluh empat) buah pertanyaan. Kuesioner ini terbagi dalam beberapa jenis pengisian. Para responden akan mengisikan pertanyaan meliputi data diri, faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun tata cara untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Pada kuesioner tersebut memiliki beberapa instrumen yang ada yaitu pengertian produktivitas menurut responden, biodata responden dan tingkatan mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Tingkatan yang digunakan dalam kuesioner tersebut memiliki 4 tingkatan yang berbeda yaitu sebagai berikut.

Tingkatan 1 : Tidak Berpengaruh

Tingkatan 2 : Kadang Berpengaruh

Tingkatan 3 : Berpengaruh

Tingkatan 4 : Sangat Berpengaruh

Tata cara pengisian dari kuesioner tersebut memiliki 43 (empat puluh tiga) pertanyaan yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Pengertian produktivitas menurut responden

Dalam pertanyaan ini diharapkan jawaban responden secara jujur mengenai arti dari produktivitas berdasarkan pengetahuan responden.

b. Biodata responden

Tahap berikutnya adalah pengisian biodata, responden diharapkan mengisi nama responden, usia responden, pengalaman kerja responden dan Pendidikan terakhir responden. Dalam pertanyaan ini digunakan untuk mengelompokkan responden dengan tingkat pendidikan terakhir minimal D3/SMK dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir minimal S1. Selain itu, biodata tersebut juga digunakan untuk mengelompokkan responden dengan pengalaman bekerja yang berbeda-beda



atau yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengalaman kerja kurang dari sama dengan 3 tahun dengan pengalaman kerja yang lebih dari 3 tahun.

c. Tingkatan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja

Pada pertanyaan ini dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri para pekerja, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pekerja. Terdapat 19 pertanyaan mengenai faktor internal, serta terdapat 24 pertanyaan mengenai faktor eksternal. Seluruh pertanyaan akan diberikan pilihan jawaban dalam bentuk 4 tingkatan yang berbeda yang dapat dilihat pada halaman sebelumnya.

Pada pertanyaan tingkatan ini, responden wajib untuk memberikan tingkatan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja proyek berdasarkan pelaksanaan pekerjaan pada proyek tersebut contohnya seperti pertanyaan pada faktor internal yaitu kurangnya pengalaman. Maksud dari pertanyaan tersebut adalah berdasarkan pelaksanaan pekerja proyek tersebut, kurangnya pengalaman dapat mempengaruhi produktivitas pekerja atau tidak dan responden dapat memberikan tingkatan dalam pertanyaan tersebut. Jika responden memberi tingkatan berpengaruh, maka dapat disimpulkan bahwa menurut responden kurangnya pengalaman dapat berpengaruh pada faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Jika responden memberi tingkatan sangat berpengaruh, maka dapat disimpulkan bahwa menurut responden kurangnya pengalaman sangat berpengaruh pada faktor produktivitas pekerja dan begitu seterusnya.

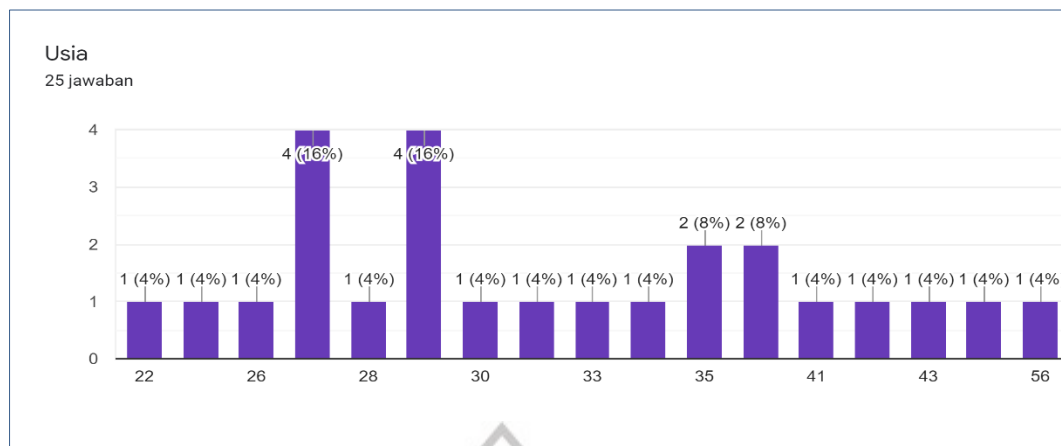
Dengan penyebaran kuesioner tersebut secara *online* atau lewat *google form* didapatkan data yang berupa diagram yang meliputi data diri atau biodata dan juga data respon dari para responden tentang pertanyaan faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.1 Usia responden

Dalam kuesioner ini, terdapat data mengenai usia responden. Usia responden dimulai dari usia antara usia 20 sampai dengan 60 tahun yang diperlihatkan pada



penjabaran Gambar 4.4.



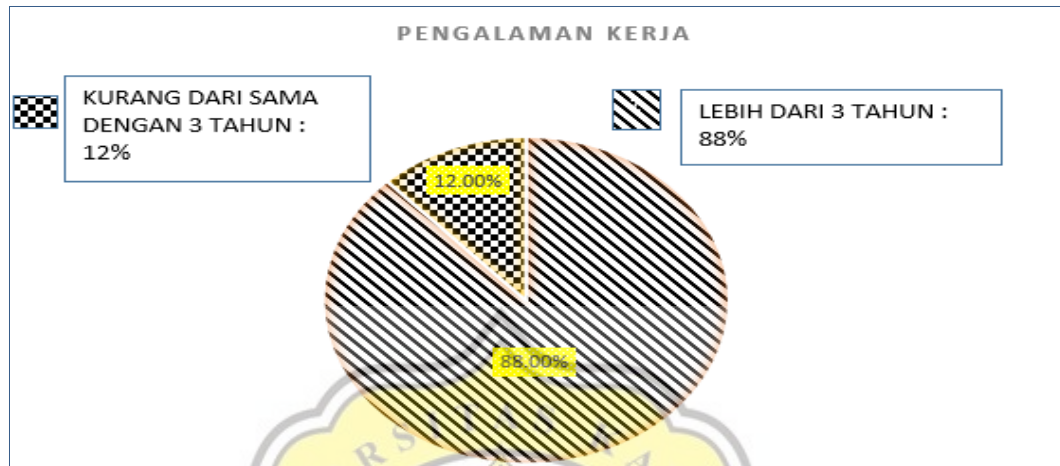
Gambar 4.4 Diagram Data Usia Responden (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

Berdasarkan Gambar 4.4, dapat diperlihatkan data yang diberikan oleh responden sebanyak 25 (dua puluh lima) tanggapan. Dengan seluruh tanggapan tersebut, terdapat perbedaan usia dari setiap responden. Pada usia 22 tahun, terdapat 1 (satu) responden. Kemudian pada usia 25 tahun, terdapat 1 (satu) responden. Setelah itu, pada usia 26 tahun terdapat 1 (satu) responden. Pada usia 27 tahun, terdapat 4 (satu) responden. Pada usia 28 tahun, terdapat 1 (dua) responden. Setelah itu, pada usia 30 tahun, 32 tahun, 33 tahun dan 34 tahun, terdapat 1 (satu) responden. Selanjutnya pada usia 35 tahun dan 39 tahun, terdapat 2 (dua) responden. Setelah itu, pada rentang usia 40 tahun, 42 tahun, 43 tahun, 46 tahun dan 56 tahun, terdapat 1 (satu) responden.

4.2.2 Pengalaman kerja responden

Kuesioner ini memiliki data mengenai pengalaman kerja para responden yang terbagi dalam 2 aspek yaitu pengalaman kerja responden selama kurang dari sama dengan 3 tahun dan lebih dari 3 tahun yang diperlihatkan pada Gambar 4.5. Berdasarkan Gambar 4.5, terdapat data yang diberikan oleh responden yang memiliki pengalaman kerja kurang dari sama dengan 3 tahun sebanyak 12% dari total keseluruhan jumlah responden, sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun sebanyak 88% dari total keseluruhan jumlah responden. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa responden

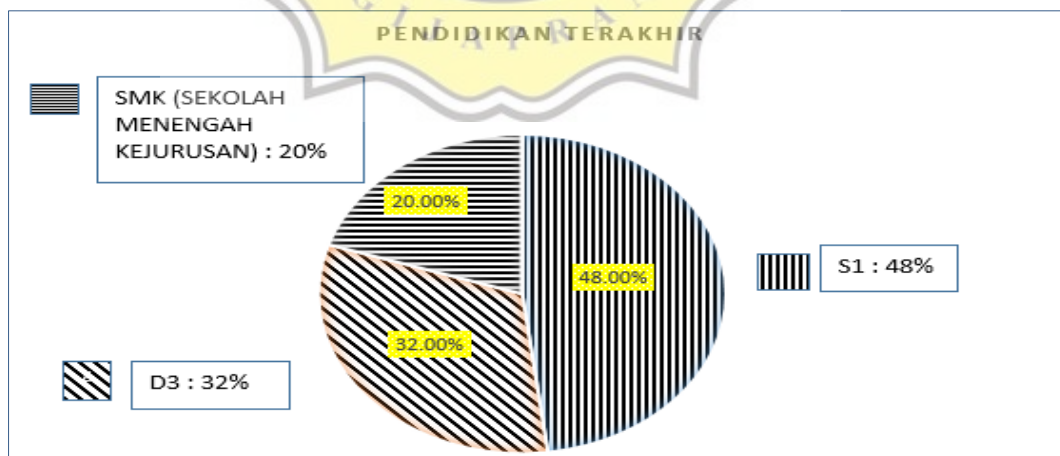
yang memberikan respon yang paling banyak adalah responden dengan pengalaman kerja lebih dari 3 tahun dengan persentase sebesar 88% dengan jumlah responden sebanyak 25 responden.



Gambar 4.5 Data Pengalaman Kerja Responden (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.3 Pendidikan terakhir responden

Selain itu, kuesioner ini memiliki data mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh oleh para responden. Pada pengisian tingkat pendidikan terakhir dalam kuesioner ini memiliki 5 indikator yang digunakan yaitu SMK, D3, S1, S2 dan S3 yang dapat diperlihatkan pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Data Pendidikan Terakhir Responden (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

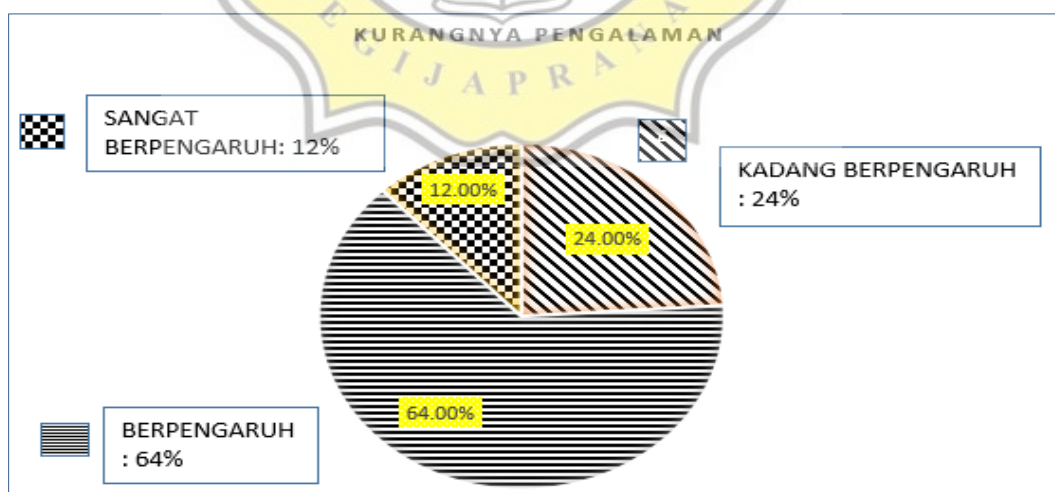
Berdasarkan Gambar 4.6, dapat diperlihatkan data yang diberikan oleh para responden mengenai pendidikan terakhir yang mereka tempuh. Terdapat beberapa

indikator yang diberikan dan hasilnya terbagi menjadi 3 instrumen yaitu SMK, D3 dan S1. Total responden yang menempuh pendidikan terakhir di tingkat SMK (sekolah menengah kejurusan) sebanyak 20%. Pada responden yang menempuh pendidikan terakhir di D3 sebanyak 32%. Setelah itu, pada responden yang menempuh pendidikan terakhir di S1 sebanyak 48%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam pengisian kuesioner ini adalah responden dengan pendidikan terakhir S1 sebesar 48%.

Setelah mengisi data diri, responden akan diarahkan untuk memberikan respon terhadap pertanyaan mengenai faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pekerja itu sendiri. Pertanyaan yang meliputi faktor internal terbagi dalam 19 (sembilan belas) *items* pertanyaan sebagai berikut.

4.2.4 Kurangnya pengalaman

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diberikan oleh responden mengenai faktor kurangnya pengalaman yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk membuktikan bahwa kurangnya pengalaman menjadi salah satu faktor tertinggi yang menyebabkan rendahnya produktivitas pekerja. Pada pertanyaan tersebut terdapat respon yang dijabarkan pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Data Faktor Kurangnya Pengalaman (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

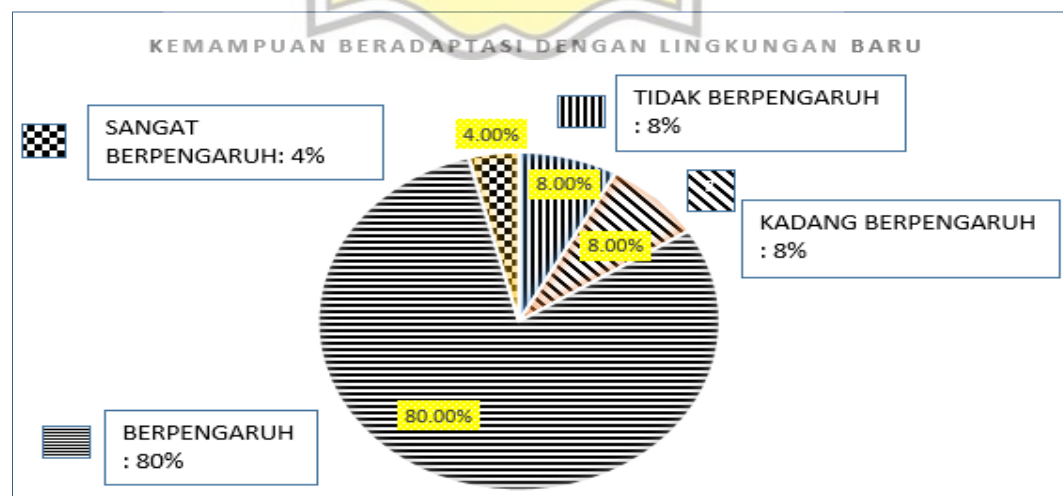
Berdasarkan Gambar 4.7, dapat diperlihatkan respon yang diberikan oleh para responden mengenai faktor kurangnya pengalaman yang dapat mempengaruhi

produktivitas pekerja. Terdapat 24% responden yang berpendapat bahwa kurangnya pengalaman kadang mempengaruhi produktivitas kerja. Pada indikator tersebut termasuk indikator tertinggi kedua dalam pertanyaan ini. Selanjutnya terdapat 64% responden yang berpendapat bahwa pengalaman kerja berpengaruh pada produktivitas pekerja dan pada respon indikator ini memiliki persentase yang paling besar. Setelah itu, terdapat 12% responden yang berpendapat bahwa kurangnya pengalaman sangat mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada data ini memiliki persentase yang paling rendah.

4.2.5 Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru

Kemudian pada pertanyaan ini, didapat data mengenai faktor kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dapat diperlihatkan pada penjabaran Gambar 4.8.

Berdasarkan Gambar 4.8, diperlihatkan data yang diberikan oleh para responden. Pada data ini, terdapat 8% responden merasa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Terdapat 8% responden yang berpendapat bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Berikutnya, terdapat 80% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat 4% responden berpendapat bahwa faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.

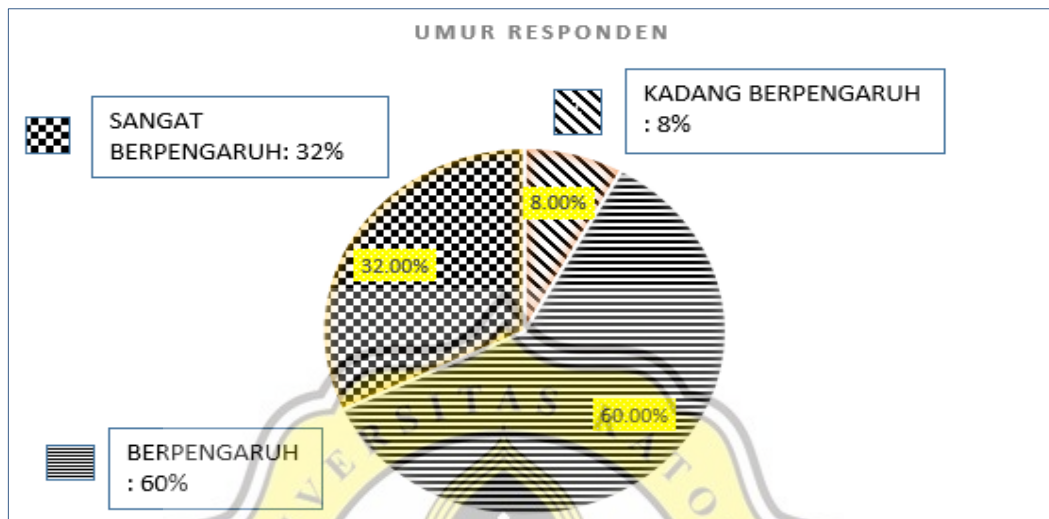


Gambar 4.8 Data Faktor Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Baru
(Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)



4.2.6 Umur responden

Selain itu, didapat data mengenai faktor umur responden yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Data ini dapat diperlihatkan pada penjabaran Gambar 4.9.



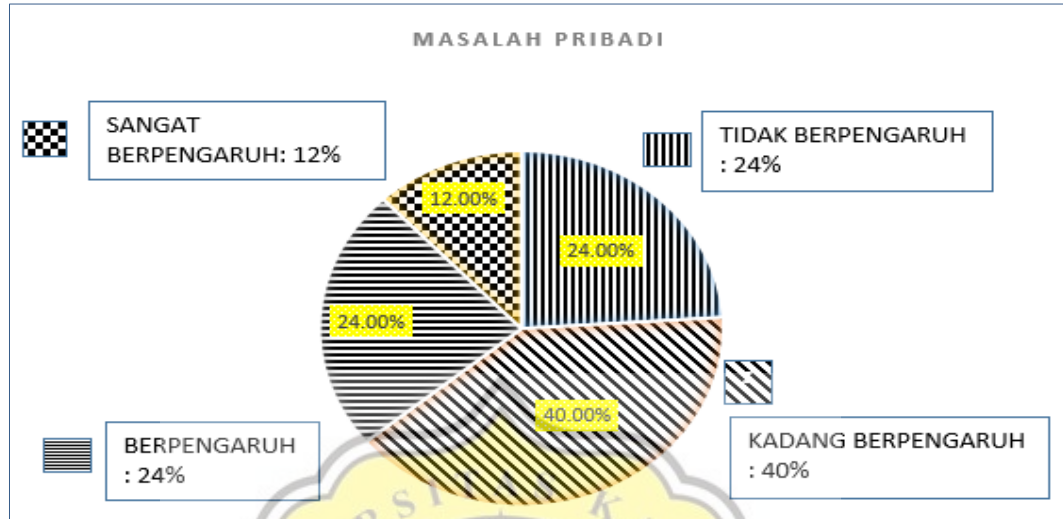
Gambar 4.9 Data Faktor Umur Responden (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.9, diperlihatkan data yang diberikan dan telah ditanggapi setiap pertanyaannya dari setiap responden yang tersedia. Terdapat 8% responden berpendapat bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat 60% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Sedangkan 32% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.7 Masalah pribadi

Berdasarkan pertanyaan dari kuesioner ini, didapatkan data dari para responden mengenai faktor masalah pribadi dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.10. Berdasarkan Gambar 4.10 dapat diperlihatkan data yang diberikan dari para responden yang memperlihatkan nilai persentase sebesar 24% responden berpendapat bahwa faktor masalah pribadi tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya, terdapat 40% responden berpendapat bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. selain itu, terdapat 24% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja.

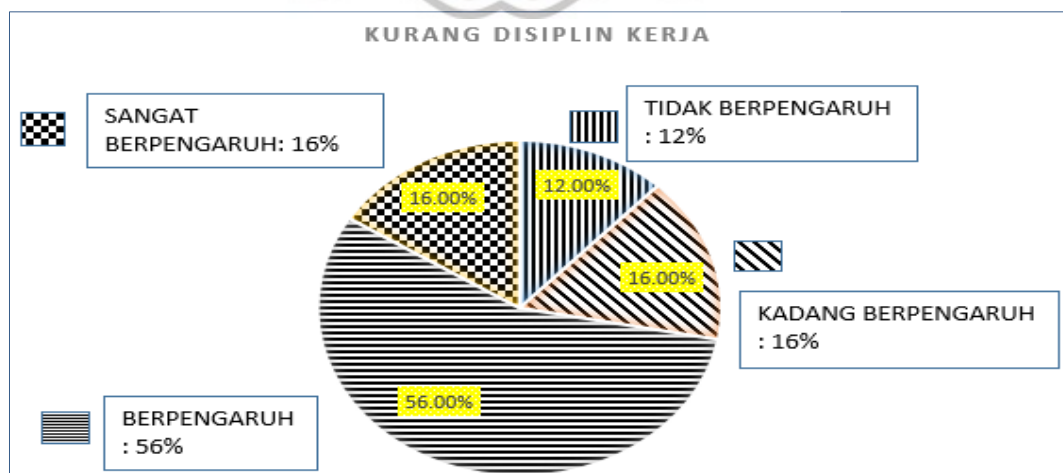
Terdapat 12% responden berpendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.10 Data Faktor Masalah Pribadi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.8 Kurang disiplin kerja

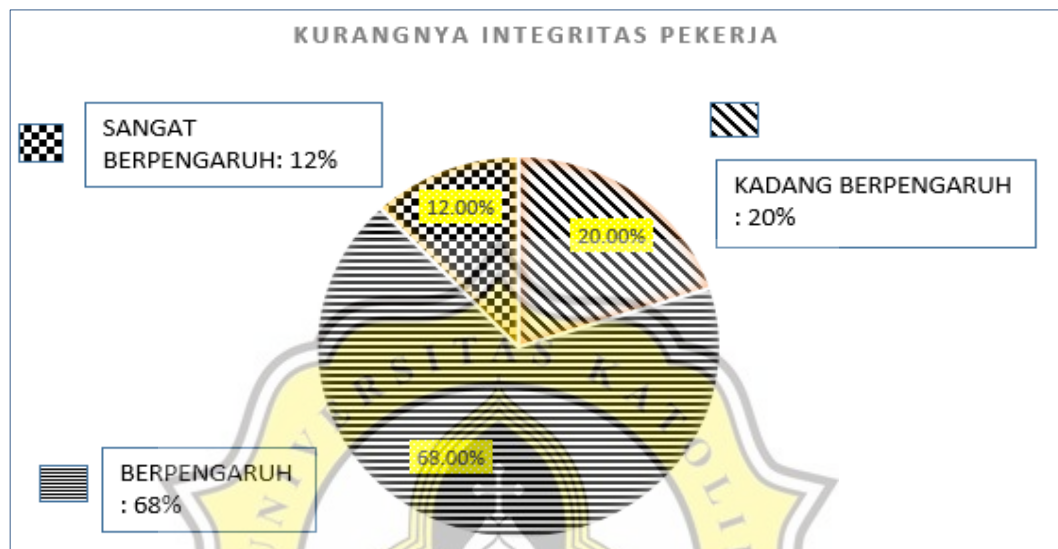
Berdasarkan data yang dijabarkan pada Gambar 4.11, terdapat 12% responden menyatakan faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas kerja. Terdapat juga 16% responden yang merasa bahwa faktor ini kadang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat 56% responden yang berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya terdapat 16% responden merasa bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.11 Data Faktor Kurang Disiplin Kerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.9 Kurangnya integritas pekerja

Selanjutnya pada faktor ini terdapat data dari responden mengenai kurangnya integritas pekerja yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.12.



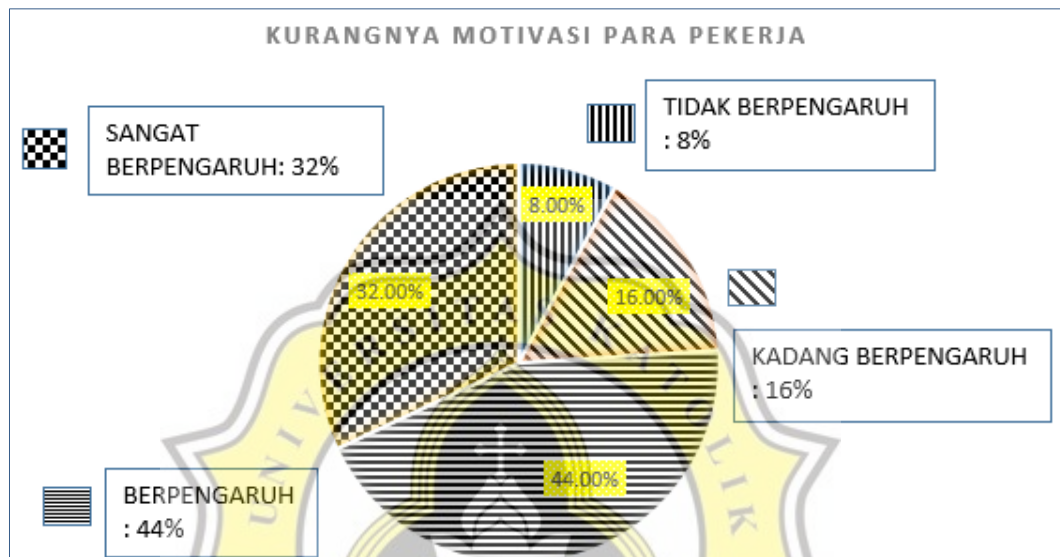
Gambar 4.12 Data Faktor Kurangnya Integritas Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.12, dapat diperlihatkan bahwa terdapat 20% responden berpendapat bahwa faktor kurangnya integritas pekerja kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 68% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat 12% responden merasa bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.10 Kurangnya motivasi kerja para pekerja

Pada faktor ini terdapat data yang dihasilkan oleh para responden yang dijabarkan pada Gambar 4.13. Berdasarkan Gambar 4.13, diperlihatkan bahwa terdapat 8% responden beranggapan bahwa faktor kurangnya motivasi kerja para pekerja tidak mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada indikator ini memiliki tingkatan yang paling kecil daripada tingkatan yang lainnya. Berdasarkan Gambar 4.13, diperlihatkan pula persentase sebesar 16% responden yang berpendapat bahwa pertanyaan dalam faktor ini memiliki tingkatan kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian, terdapat 44% responden yang memberikan

respon bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan yang terakhir terdapat 32% responden merasa pada faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Berdasarkan data yang didapatkan, dapat diindikasikan bahwa pada pertanyaan ini respon yang mendominasi adalah indikator berpengaruh yang mempunyai persentase sebesar 44% dengan responden sebanyak 11 orang.

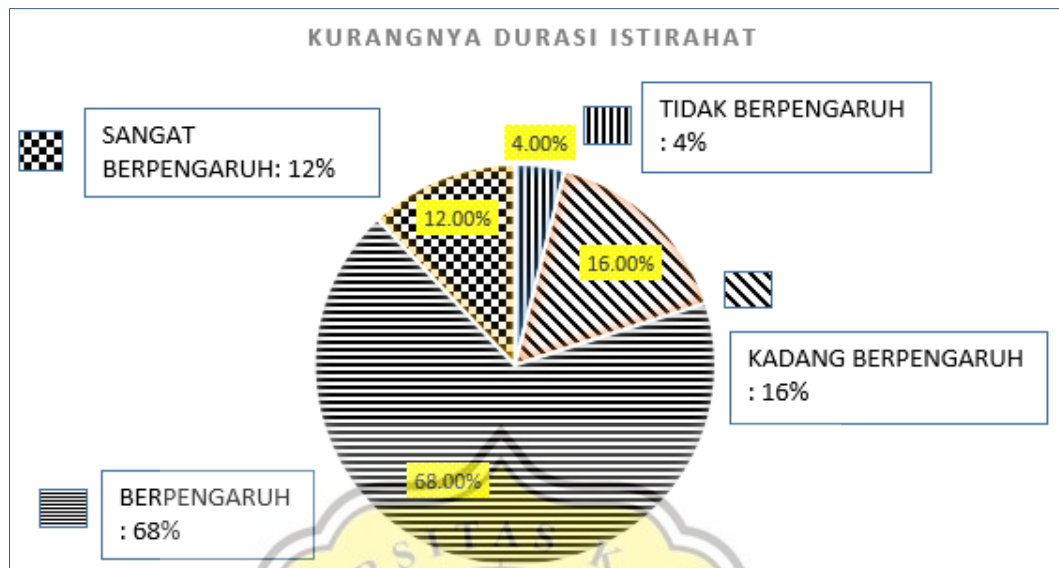


Gambar 4.13 Data Faktor Kurangnya Motivasi Kerja Para Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.11 Kurangnya durasi istirahat

Kemudian terdapat faktor kurangnya durasi istirahat yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Penjabaran dalam pertanyaan ini dapat diperlihatkan pada Gambar 4.14. Berdasarkan Gambar 4.14 diperlihatkan 4% responden berpendapat bahwa faktor kurangnya durasi istirahat tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya, terdapat persentase sebesar 16% responden yang berpendapat bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 68% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan yang terakhir terdapat juga persentase sebesar 12% responden yang memiliki pendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Dalam beberapa indikator yang terdapat pada faktor tersebut, indikator yang mendominasi adalah indikator pada tingkatan berpengaruh yang memiliki persentase cukup tinggi yaitu sebesar 68%, sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator tidak

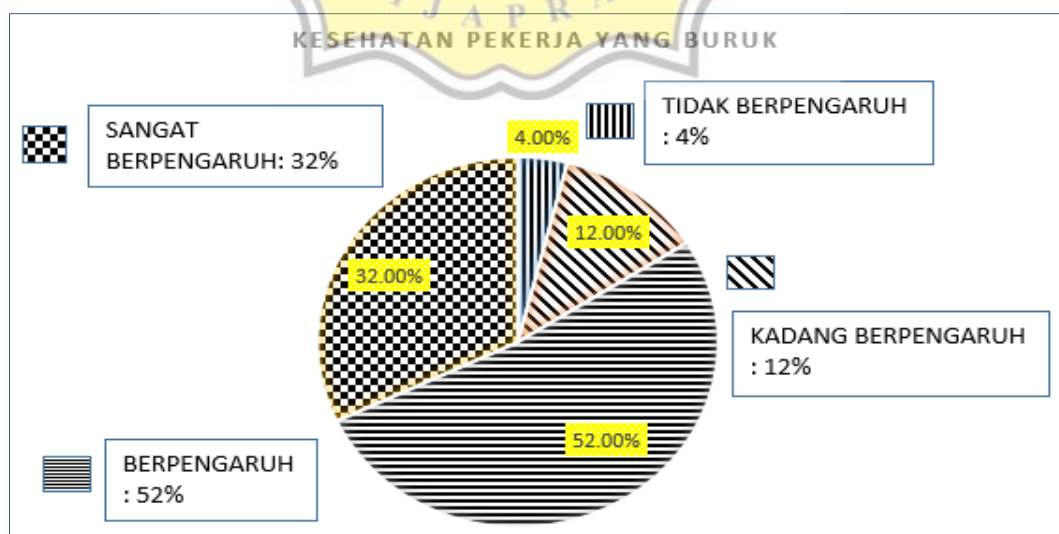
berpengaruh sebesar 4% saja.



Gambar 4.14 Data Faktor Kurangnya Durasi Istirahat (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.12 Kesehatan pekerja yang buruk

Kemudian faktor selanjutnya adalah faktor kesehatan pekerja yang buruk. Maksud dari pertanyaan ini adalah kesehatan pekerja pada saat melakukan pekerjaan di lapangan dapat mempengaruhi produktivitas kinerja dari pekerja tersebut. Penjabaran dari data yang diberikan para responden dapat diperlihatkan pada Gambar 4.15.



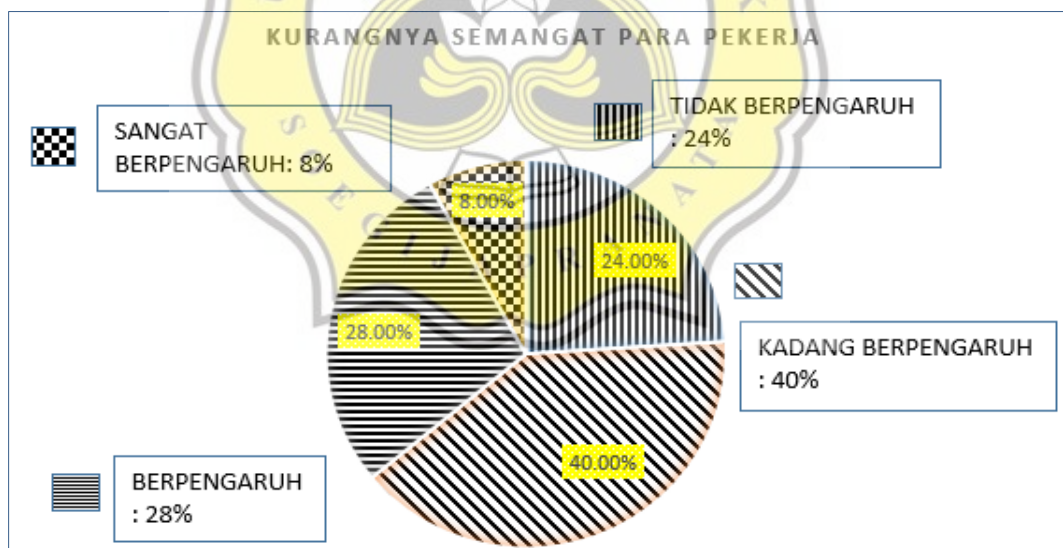
Gambar 4.15 Data Faktor Kesehatan Pekerja yang Buruk (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)



Berdasarkan Gambar 4.15 dapat diperlihatkan bahwa terdapat persentase sebesar 4% responden beranggapan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu terdapat 12% yang menunjukkan data dari responden yang berpendapat bahwa faktor kesehatan pekerja yang buruk kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Setelah itu, terdapat 52% dari total responden yang berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat juga persentase sebesar 32% dari total responden berpendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Pada pernyataan dari pada responden, dapat diindikasikan bahwa sebagian besar responden berpendapat tentang kesehatan pekerja yang buruk dapat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.13 Kurangnya semangat para pekerja

Adapun hasil data yang diberikan oleh responden mengenai faktor kurangnya semangat para pekerja dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Data Faktor Kurangnya Semangat Para Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

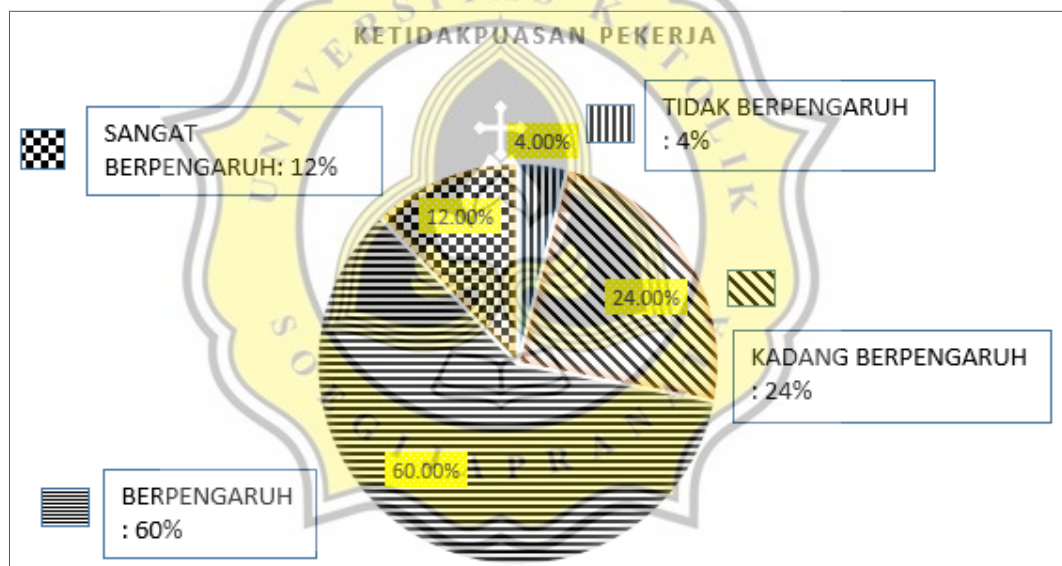
Pada Gambar 4.16 diperlihatkan persentase sebesar 24% responden yang berpendapat bahwa faktor kurangnya semangat para pekerja tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya, terdapat 40% responden menyatakan bahwa, faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 28% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan

terakhir terdapat 8% responden yang berpendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

Dengan adanya hasil tersebut, dapat diperlihatkan bahwa persentase terbesar terdapat pada indikator kadang berpengaruh yang memiliki persentase 40%, sedangkan yang memiliki persentase terendah ada pada indikator tingkatan sangat berpengaruh dengan nilai sebesar 8%.

4.2.14 Ketidakpuasan pekerja

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan, didapatkan data dari responden mengenai faktor ketidakpuasan pekerja yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan seperti pada Gambar 4.17.



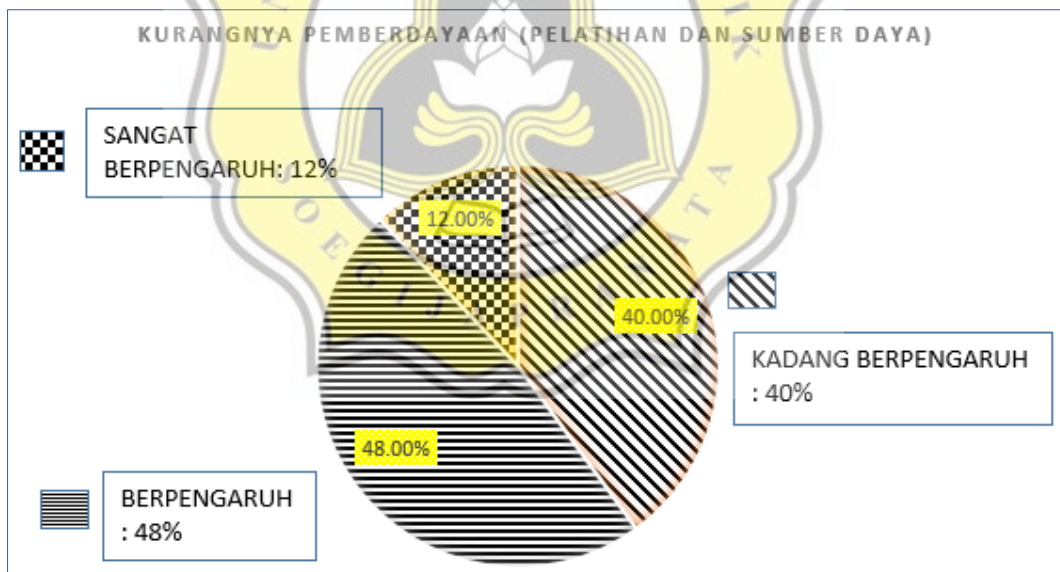
Gambar 4.17 Data Faktor Ketidakpuasan Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.17, terdapat hasil kuesioner dari responden yang menyatakan bahwa terdapat 4% responden yang berpendapat bahwa faktor ketidakpuasan pekerja tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat juga persentase sebesar 24% dari total responden yang merasa bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya, juga terdapat 60% responden yang berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja yang termasuk dalam tingkatan dengan persentase tertinggi dalam pertanyaan ini. Kemudian yang terakhir adalah tingkatan faktor produktivitas yang

sangat berpengaruh dengan persentase sebesar 12% dari total responden.

4.2.15 Kurangnya pemberdayaan (pelatihan dan sumber daya)

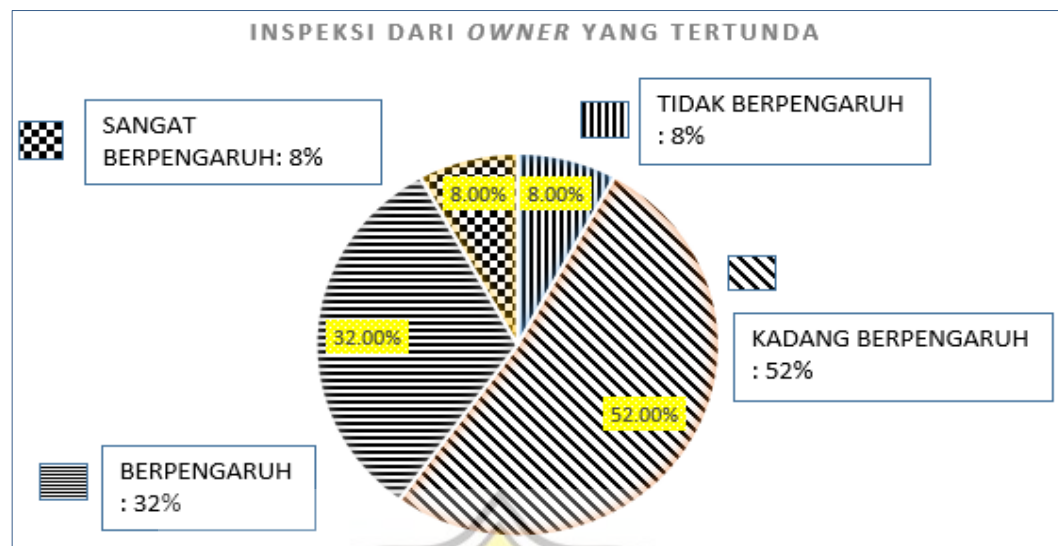
Selanjutnya terdapat hasil data dari responden mengenai faktor kurangnya pemberdayaan yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan pada Gambar 4.18. Berdasarkan data yang didapatkan, terlihat pada Gambar 4.18 terdapat persentase dengan nilai 40% responden yang memiliki pendapat, bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada tingkatan ini memiliki persentase terbesar kedua dari semua tingkatan. Selanjutnya pada persentase 48% yang merupakan persentase terbesar responden, menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan yang terakhir dengan persentase 12% dari total responden memilih tingkatan sangat mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada tingkatan ini merupakan tingkatan terendah dari semua tingkatan dalam pertanyaan ini.



Gambar 4.18 Data Faktor Kurangnya Pemberdayaan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.16 Inspeksi dari *owner* yang tertunda

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai inspeksi dari *owner* yang tertunda yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil dari pengumpulan data dari kuesioner tersebut diperlihatkan pada Gambar 4.19.

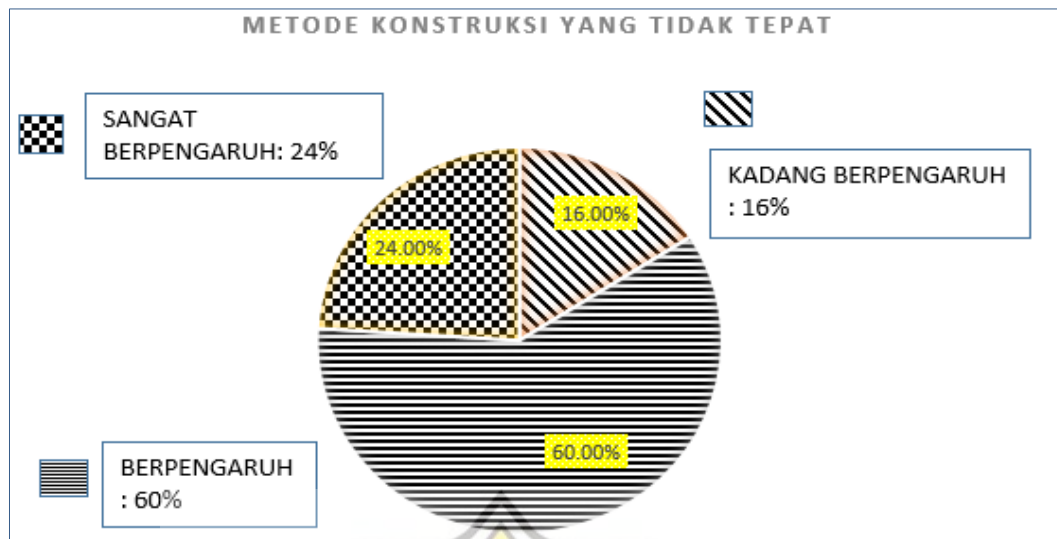


Gambar 4.19 Data Faktor Inpeksi Dari *Owner* yang Tertunda (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Menurut data yang ada pada Gambar 4.19, terdapat data yang menjelaskan bahwa persentase sebesar 8% dari total responden berpendapat bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat juga persentase dengan nilai 52% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada tingkatan ini memiliki nilai persentase terbesar. Selain itu terdapat 32% responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan 8% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.17 Metode konstruksi yang tidak tepat

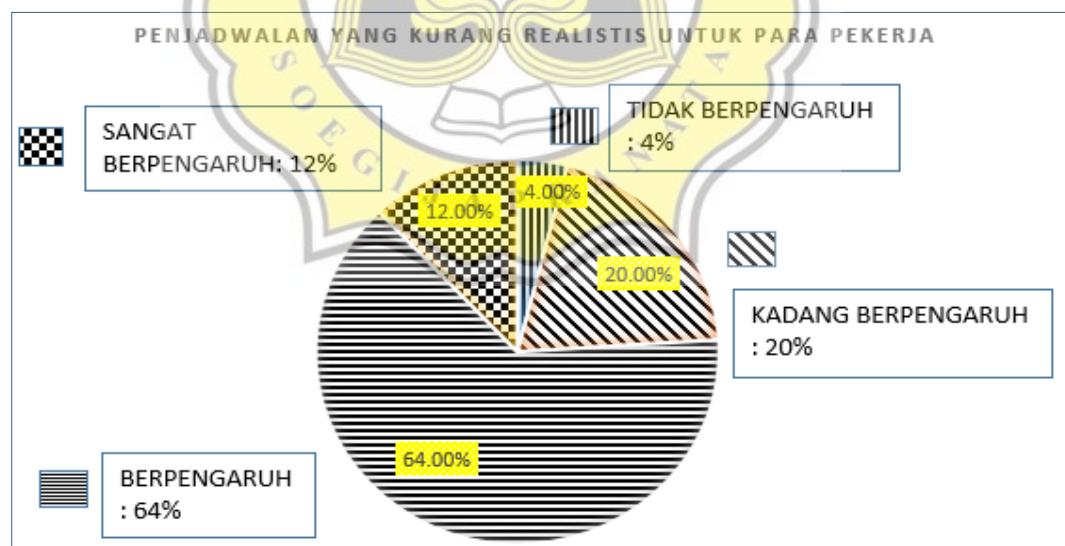
Selanjutnya terdapat faktor metode konstruksi yang tidak tepat yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan pada Gambar 4.20. Pada Gambar 4.20 terdapat beberapa data yang terkumpul dari hasil kuesioner ini yang berupa persentase respon dari responden. Pada persentase dengan nilai 16% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Berikutnya pada persentase dengan nilai 60% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Pada tingkatan ini merupakan data dengan persentase terbesar. Selanjutnya yang terakhir terdapat 24% responden berpendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.20 Data Faktor Metode Konstruksi yang Tidak Tepat (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.18 Penjadwalan yang kurang realistis untuk para pekerja

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diperoleh dari responden mengenai faktor Penjadwalan yang kurang realistis untuk para pekerja yang dapat diperlihatkan pada penjabaran Gambar 4.21.



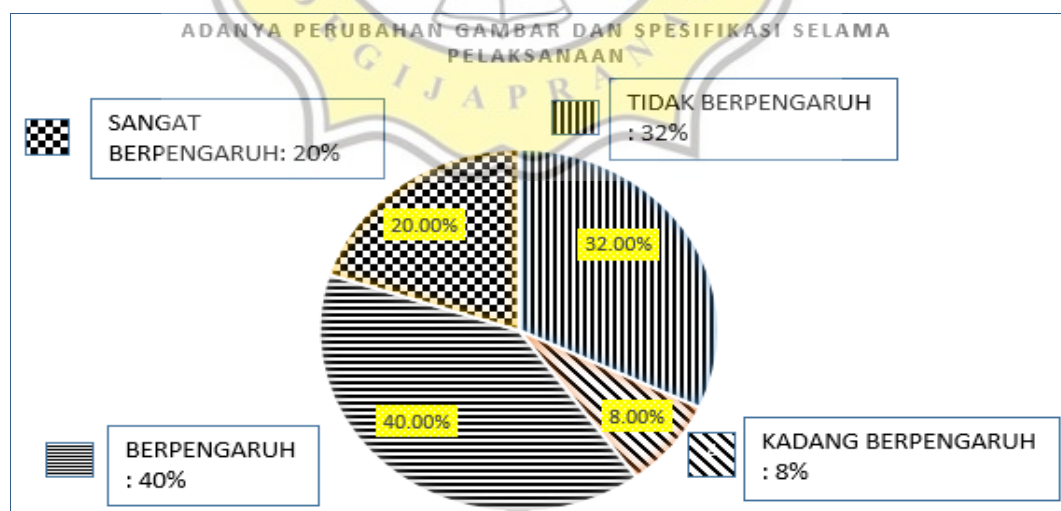
Gambar 4.21 Data Faktor Penjadwalan yang Kurang Realistis untuk para Pekerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.21, didapatkan data yang menyatakan bahwa persentase sebesar 4% responden dan termasuk persentase paling kecil memilih tidak mempengaruhi produktivitas pekerja pada faktor ini. Kemudian, dilanjutkan pada

persentase sebesar 20% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, persentase sebesar 64% responden yang merupakan persentase terbesar, menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan terdapat 12% responden berpendapat bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.19 Adanya perubahan gambar dan spesifikasi selama pelaksanaan

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diberikan oleh responden mengenai faktor adanya perubahan gambar dan spesifikasi selama pelaksanaan yang dapat diperlihatkan pada Gambar 4.22. Berdasarkan Gambar 4.22, terdapat 32% responden beranggapan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas. Selain itu diperlihatkan data bahwa terdapat 8% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya terdapat juga persentase dengan nilai 40% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan yang paling tinggi nilai persentasenya. Selanjutnya yang terakhir adalah persentase dengan nilai 20% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.22 Data Faktor Adanya Perubahan Gambar dan Spesifikasi Selama Pelaksanaan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.20 Adanya perubahan urutan kerja

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diberikan oleh responden mengenai faktor



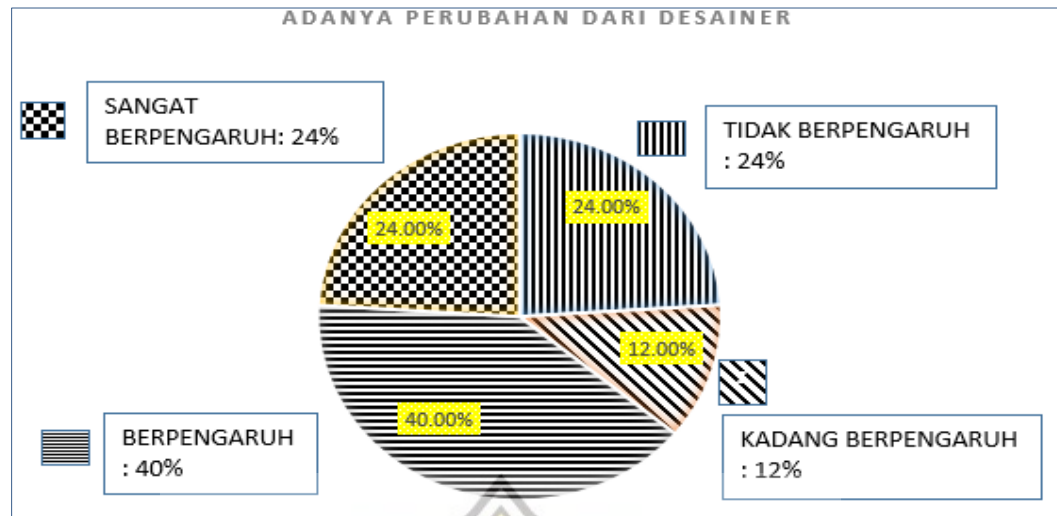
adanya perubahan urutan kerja yang dapat diperlihatkan pada penjelasan Gambar 4.23. Berdasarkan Gambar 4.23, dapat diperlihatkan bahwa terdapat 12% responden yang menyatakan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 12% responden berpendapat bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat 48% responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan terdapat 28% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.23 Data Faktor Adanya Perubahan Urutan Kerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.21 Adanya perubahan dari desainer

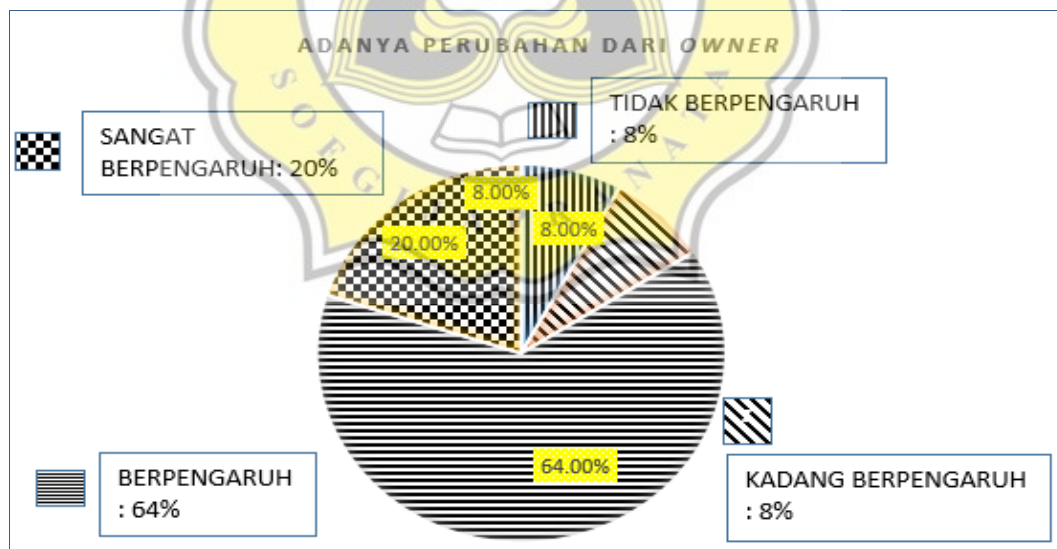
Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari para responden yang diperlihatkan pada Gambar 4.24. Berdasarkan 4.24, diperlihatkan bahwa terdapat 24% responden beranggapan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu terdapat persentase dengan nilai 12% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 40% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja dan yang terakhir memiliki nilai persentase sebesar 24% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.24 Data Faktor Adanya Perubahan Dari Desainer (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.22 Adanya perubahan dari owner

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diberikan oleh responden mengenai faktor adanya perubahan dari *owner* yang dapat diperlihatkan pada penjabaran Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Data Faktor Adanya Perubahan Dari Owner (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

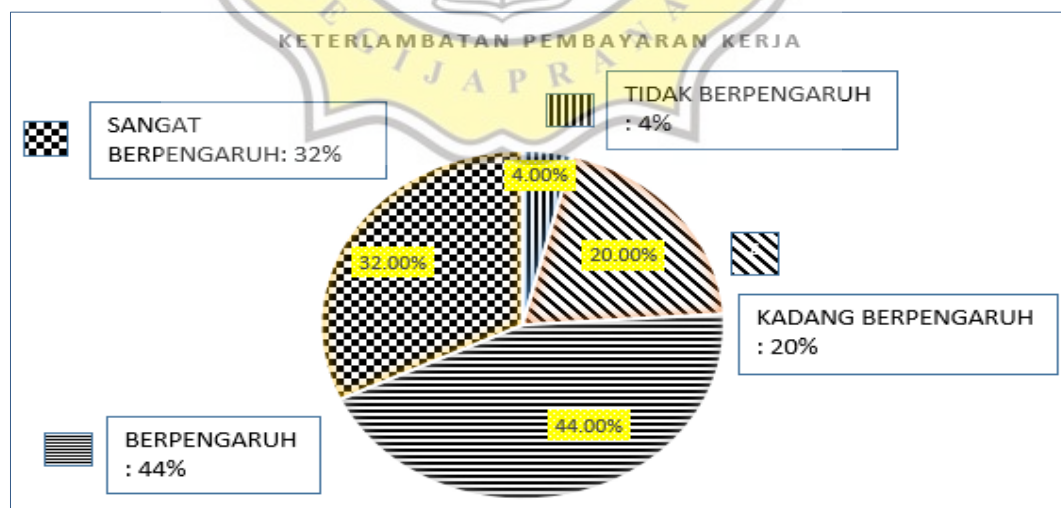
Berdasarkan data yang dikumpulkan yang diperlihatkan pada Gambar 4.25, terdapat nilai persentase terkecil sebesar 8% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja, selain itu dengan nilai persentase sebesar 8% juga terdapat pada faktor ini dengan indikator kadang

mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat juga nilai persentase dengan nilai 64% dari total responden berpendapat bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja, dan 20% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas.

Setelah mengisi seluruh pertanyaan yang meliputi faktor internal, maka tahap selanjutnya responden akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang meliputi faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pekerja atau diluar kendali pekerja itu sendiri. Faktor ini merupakan aspek yang tidak dapat dikendalikan oleh pekerja itu sendiri. Seluruh hal yang meliputi faktor eksternal tidak dapat diperkirakan akan terjadinya suatu hal. Berdasarkan total keseluruhan 43 (empat puluh tiga) buah pertanyaan, terdapat 24 (dua puluh empat) buah pertanyaan yang meliputi faktor eksternal. Seluruh pertanyaan yang meliputi faktor eksternal dijabarkan pada penjelasan berikut.

4.2.23 Keterlambatan pembayaran kerja

Pada pertanyaan ini, didapat data yang diberikan oleh responden mengenai faktor keterlambatan pembayaran kerja yang dapat diperlihatkan pada penjabaran Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Data Faktor Keterlambatan Pembayaran Kerja (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.26, diperlihatkan persentase dengan nilai 4% responden menyatakan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian

terdapat 20% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu terdapat 44% responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja dan yang terakhir memiliki nilai persentase sebesar 32% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.24 Gaji pekerja yang rendah

Selanjutnya terdapat hasil data dari yang didapatkan dari responden mengenai faktor gaji pekerja yang rendah yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.27.

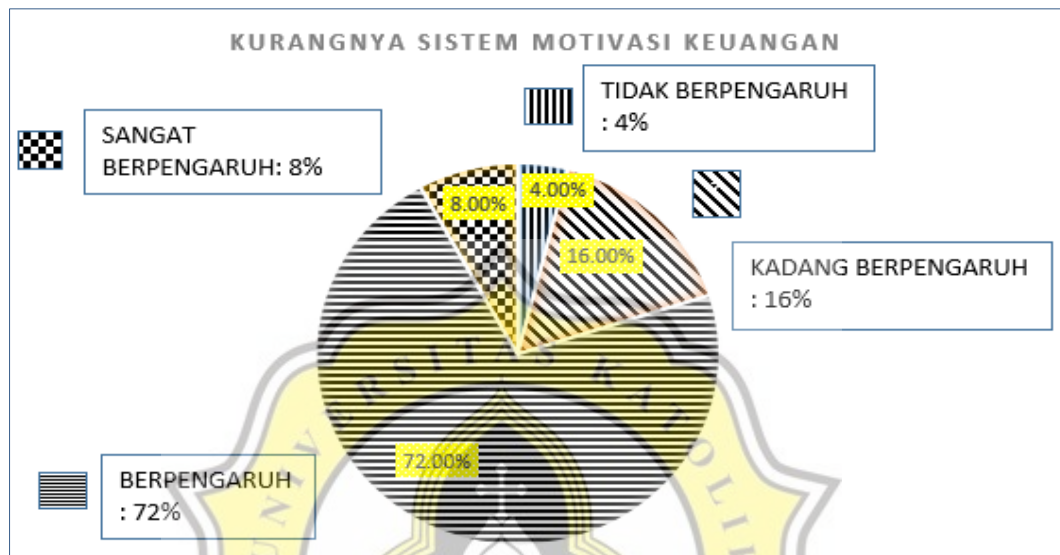


Gambar 4.27 Data Faktor Gaji Pekerja yang Rendah (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.27, dapat diperlihatkan bahwa terdapat 20% responden menyatakan faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat juga persentase dengan nilai 60% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan yang paling tinggi nilai persentasenya dibandingkan dengan tingkatan yang lainnya. Selanjutnya yang terakhir adalah persentase dengan nilai 20% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja dan tingkatan ini adalah tingkatan yang paling rendah dari ketiga tingkatan tersebut.

4.2.25 Kurangnya sistem motivasi keuangan

Kemudian terdapat juga faktor kurangnya sistem motivasi keuangan yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Pada faktor tersebut dapat diperlihatkan pada penjelasan pada Gambar 4.28.

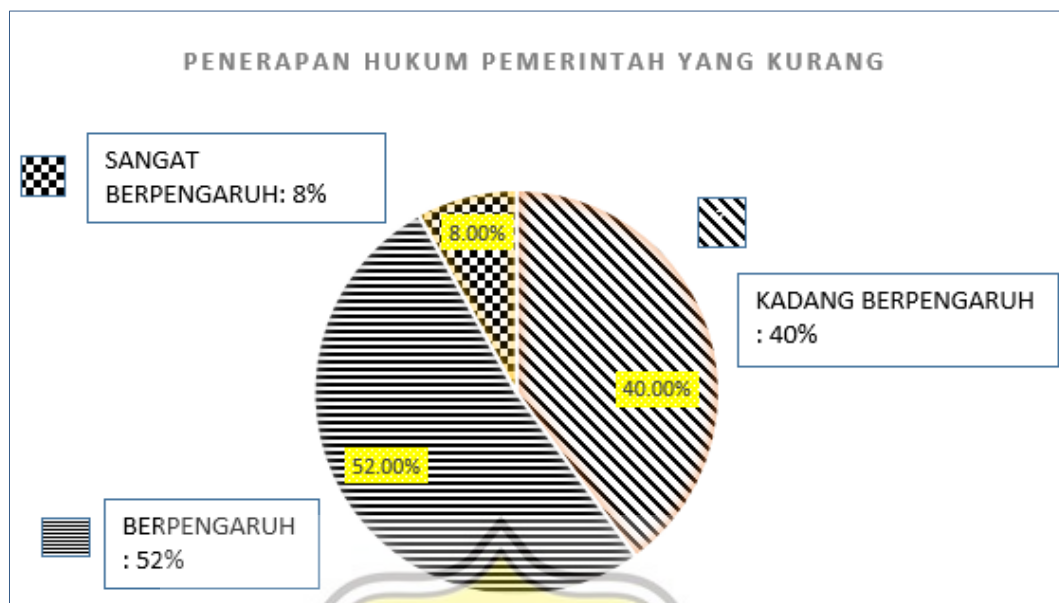


Gambar 4.28 Data Faktor Kurangnya Sistem Motivasi Keuangan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.28, terdapat 4% responden beranggapan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas. Selain itu terdapat persentase dengan nilai sebesar 16% dari total responden yang memiliki pernyataan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 72% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya terdapat 8% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan salah satu tingkatan yang memiliki persentase yang paling rendah.

4.2.26 Penerapan hukum pemerintah yang kurang

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarkan, didapatkan data atau respon dari 26 (dua puluh enam) total responden mengenai faktor penerapan hukum pemerintah yang kurang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.29.



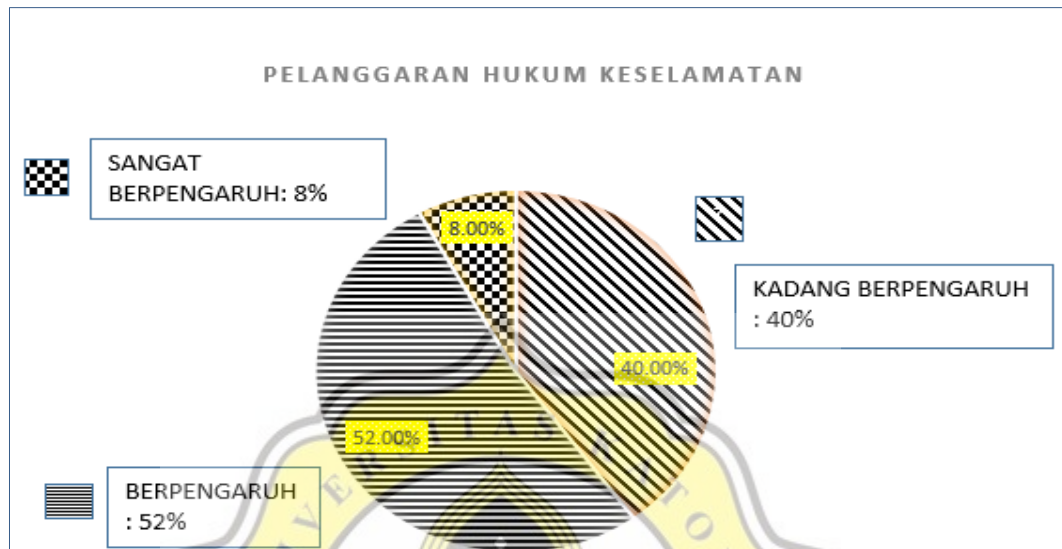
Gambar 4.29 Data Faktor Penerapan Hukum Pemerintah yang Kurang (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah ditanggapi oleh para responden yang diperlihatkan pada Gambar 4.29, dapat diperlihatkan persentase dengan nilai 16% dari total responden yang memberikan pernyataan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat nilai persentase sebesar 52% responden menyatakan bahwa faktor ini mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian yang terakhir adalah nilai persentase sebesar 8% responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Pada tingkatan ini merupakan tingkatan yang paling rendah dari pertanyaan tersebut dibandingkan dengan tingkatan yang lainnya. Dengan adanya hasil tersebut, dapat diperlihatkan bahwa persentase terbesar terdapat pada indikator berpengaruh yang memiliki persentase 52%, sedangkan yang memiliki persentase terendah ada pada indikator tingkatan sangat berpengaruh dengan nilai sebesar 8%.

4.2.27 Pelanggaran hukum keselamatan

Berikutnya terdapat juga faktor lainnya yaitu faktor mengenai pelanggaran hukum keselamatan yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada gambar 4.30. Berdasarkan Gambar 4.30, diperlihatkan persentase dengan nilai 40% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 52% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini

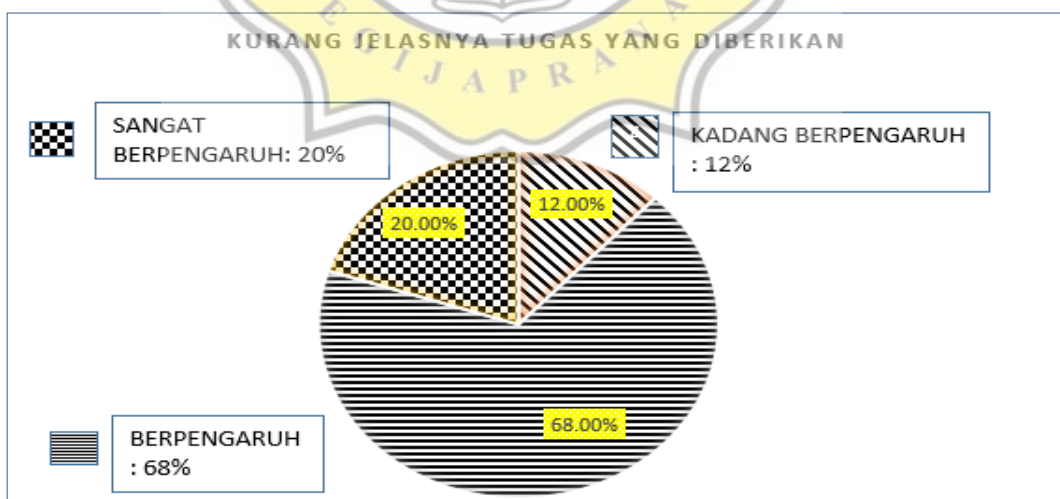
mempengaruhi produktivitas pekerja, dan yang terakhir memiliki nilai persentase sebesar 8% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.30 Data Faktor Pelanggaran Hukum Keselamatan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.28 Kurang jelasnya tugas yang diberikan

Pada data mengenai faktor gaji pekerja yang rendah yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.31.



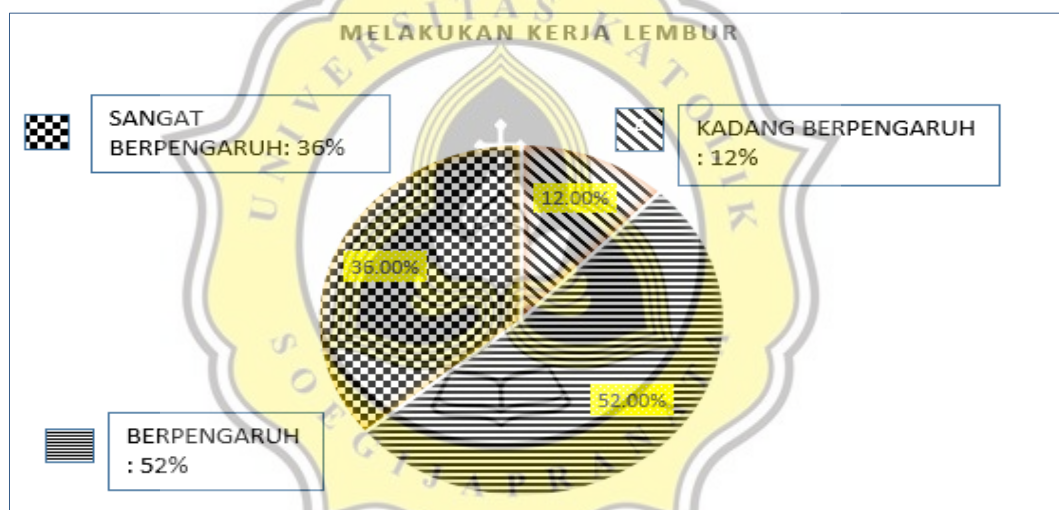
Gambar 4.31 Data Faktor Kurang Jelasnya Tugas yang Diberikan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan Gambar 4.31, responden memberikan pendapat dengan nilai persentase sebesar 12% yang menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi

produktivitas pekerja. Selanjutnya terdapat juga persentase dengan nilai 68% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan yang paling tinggi nilai persentasenya. Selanjutnya yang terakhir adalah persentase sebesar 20% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.29 Melakukan kerja lembur

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan, didapatkan data dari responden mengenai faktor melakukan kerja lembur yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan seperti pada Gambar 4.32.

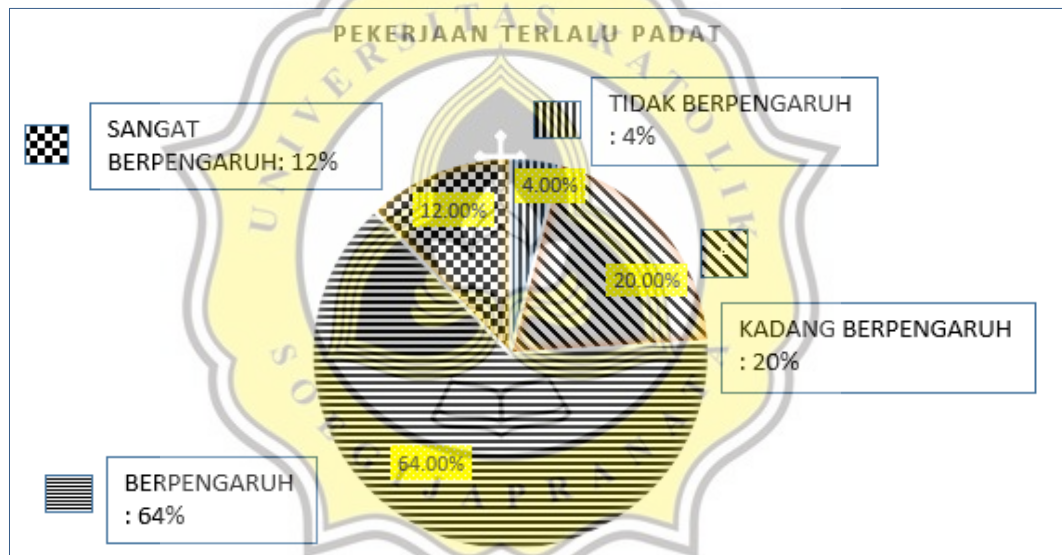


Gambar 4.32 Data Faktor Melakukan Kerja Lembur (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

Berdasarkan data yang telah ditanggapi oleh responden yang diperlihatkan pada Gambar 4.32, diperlihatkan bahwa terdapat 12% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada tingkatan ini merupakan presentase yang paling rendah dibandingkan dengan tingkatan indikator lainnya. Kemudian terdapat 52% responden yang telah menanggapi menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja dan pada tingkatan ini merupakan persentase yang paling mendominasi dibandingkan dengan tingkatan yang lainnya. Kemudian yang terakhir terdapat 36% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.30 Pekerjaan terlalu padat

Berdasarkan Gambar 4.33, diperlihatkan bahwa terdapat 4% responden beranggapan bahwa faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 64% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja dan tingkatan ini merupakan persentase terbesar. Kemudian pada nilai persentase 20% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 12% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.



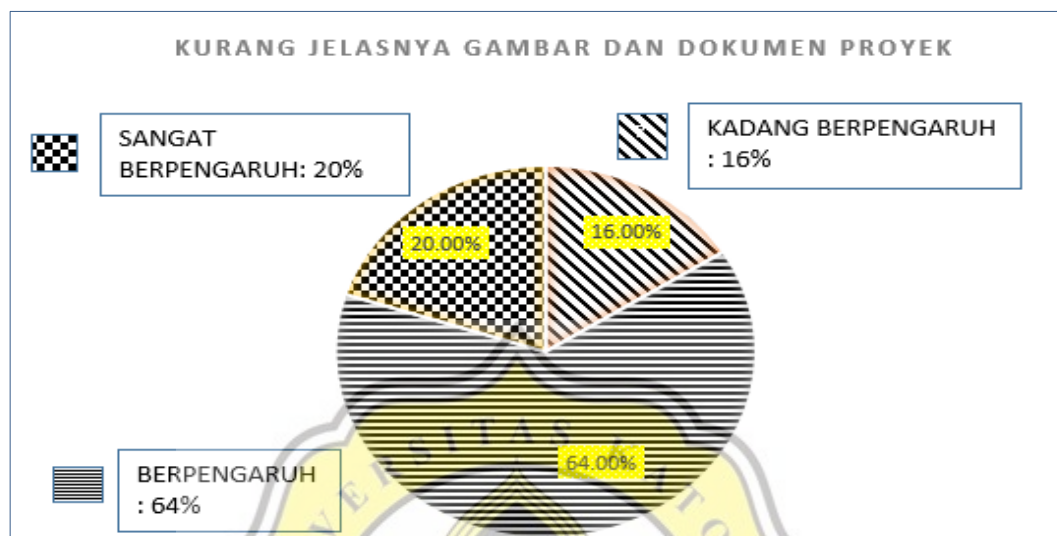
Gambar 4.33 Data Faktor Pekerjaan Terlalu Padat (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.31 Kurang jelasnya gambar dan dokumen proyek

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdapat pertanyaan faktor kurang jelasnya gambar dan dokumen proyek. Data yang diberikan dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran yang diperlihatkan pada Gambar 4.34. Pada Gambar 4.34, memiliki beberapa nilai persentase salah satunya sebesar 64%, nilai persentase tersebut menyatakan bahwa faktor kurang jelasnya gambar dan dokumen proyek mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian ada juga nilai persentase sebesar 20% dari total responden yang memiliki pendapat bahwa faktor ini sangat



mempengaruhi produktivitas pekerja dan yang terakhir juga memiliki nilai persentase sebesar 16% yang menyatakan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja.

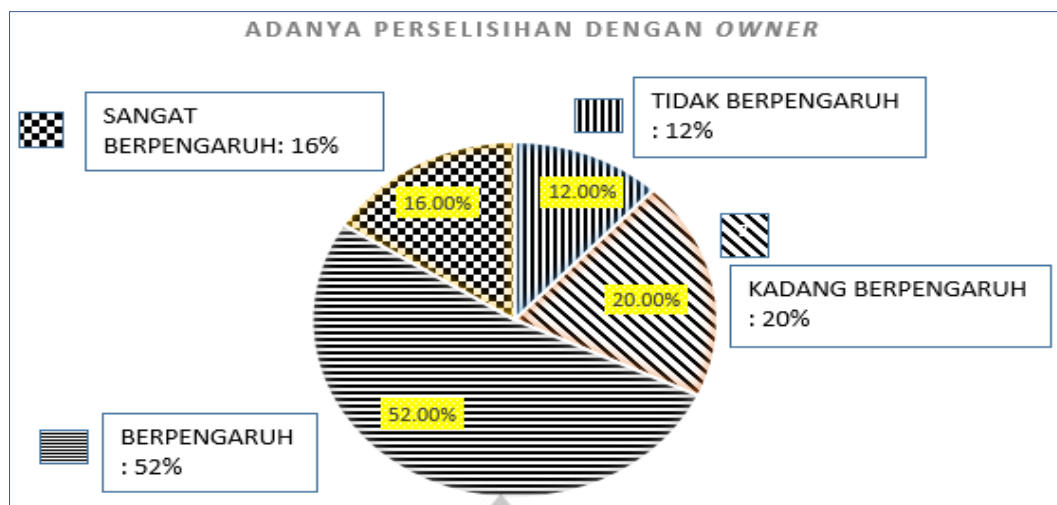


Gambar 4.34 Data Faktor Kurang Jelasnya Gambar dan Dokumen Proyek (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

4.2.32 Adanya perselisihan dengan owner

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan, didapatkan data dari responden mengenai faktor adanya perselisihan dengan *owner* yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan seperti pada Gambar 4.35.

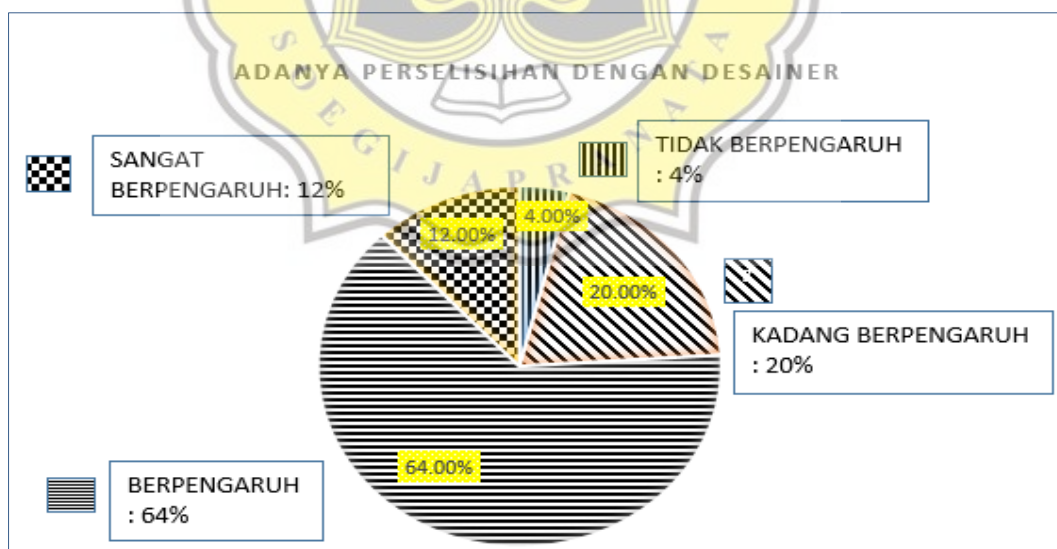
Berdasarkan Gambar 4.35, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 12% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini tidak berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian pada nilai persentase 20% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 52% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian terdapat presentase sebesar 16% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.35 Data Adanya Perselisihan Dengan *Owner* (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.33 Adanya perselisihan dengan desainer

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan data dari responden mengenai faktor adanya perselisihan dengan desainer yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.36.



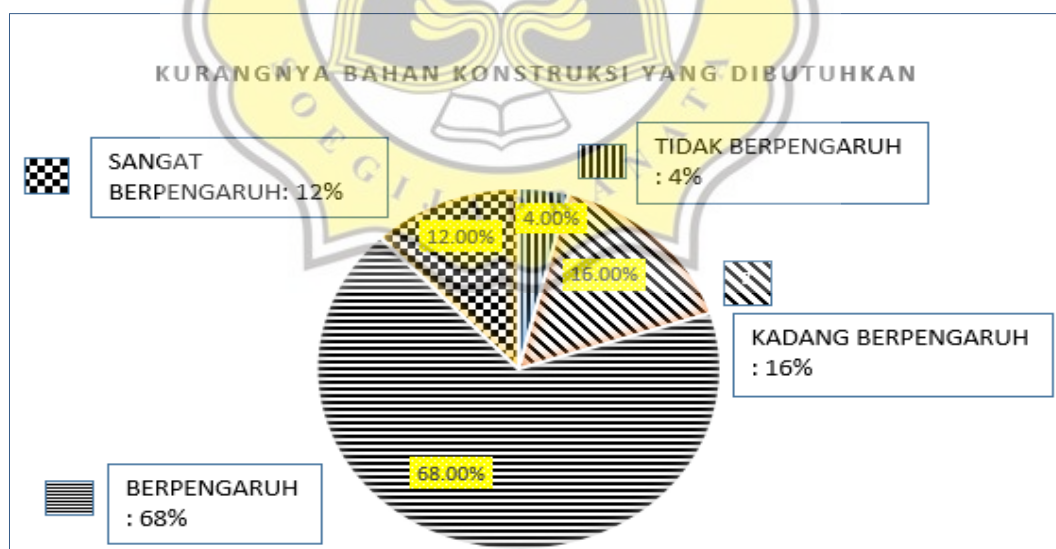
Gambar 4.36 Data Adanya Perselisihan Dengan Desainer (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

Berdasarkan Gambar 4.36, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut memperlihatkan nilai persentase sebesar 4% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini tidak berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian

terdapat 20% responden berpendapat bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 64% responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan persentase tertinggi. Selanjutnya diperlihatkan persentase sebesar 12% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.34 Kurangnya bahan konstruksi yang dibutuhkan

Berdasarkan Gambar 4.37, terdapat 4% responden beranggapan faktor ini tidak mempengaruhi produktivitas pekerja. Selain itu terdapat 16% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian diperlihatkan data menunjukkan nilai persentase sebesar 68% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja dan tingkatan ini merupakan persentase terbesar. Sedangkan terdapat nilai persentase 12% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.

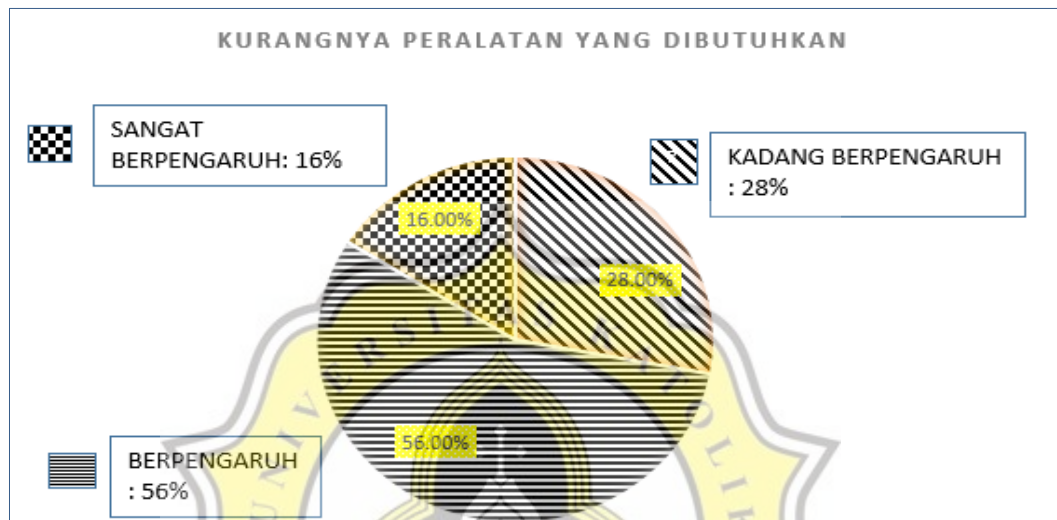


Gambar 4.37 Data Faktor Kurangnya Bahan Konstruksi yang Dibutuhkan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.35 Kurangnya peralatan yang dibutuhkan

Berdasarkan Gambar 4.38, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 28% dari total responden yang menyatakan bahwa pada

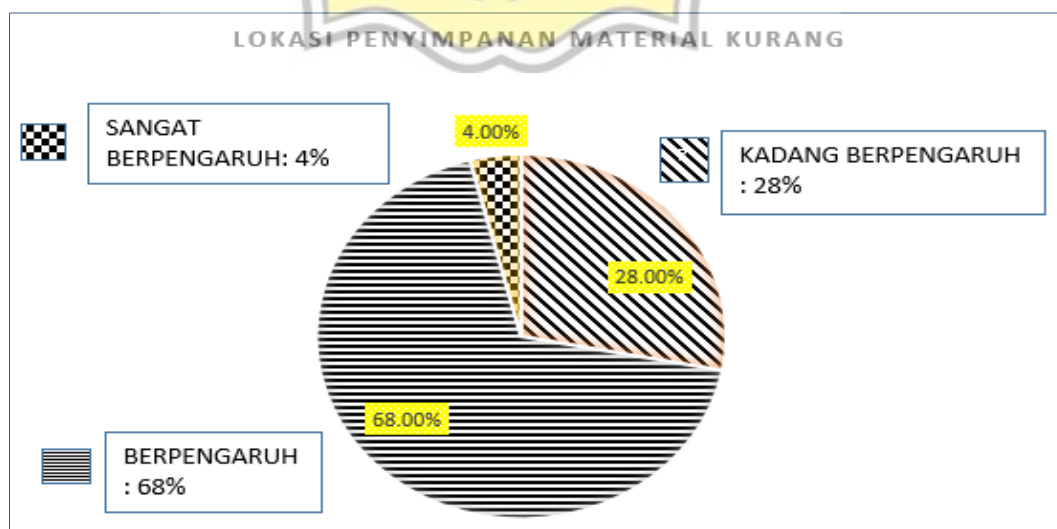
faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian pada nilai persentase 56% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 16% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.



Gambar 4.38 Data Faktor Kurangnya Peralatan yang Dibutuhkan (Sumber: Diolah dari data kuesioner Google Form)

4.2.36 Lokasi penyimpanan material kurang

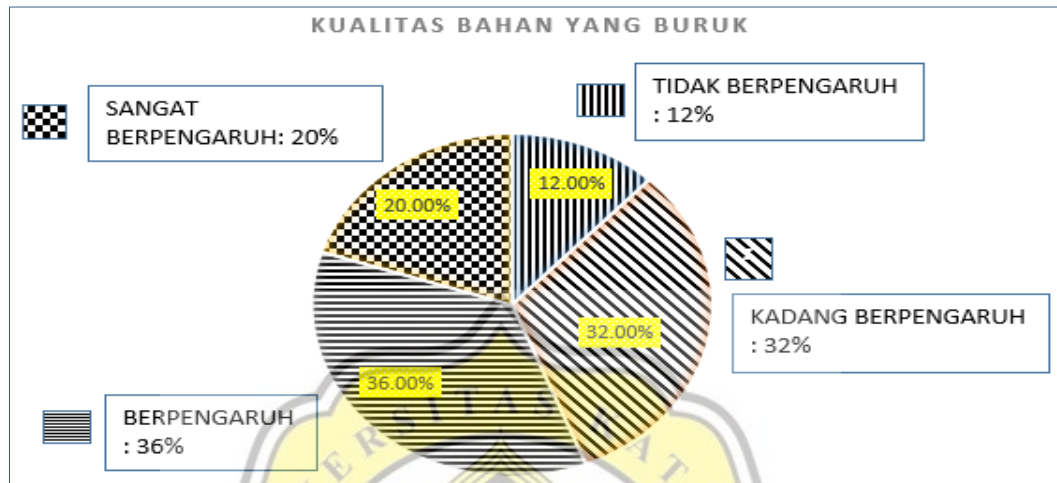
Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39 Data Lokasi Penyimpanan Material Kurang (Sumber: Diolah dari data kuesioner Google Form).

4.2.37 Kualitas material yang buruk

Pada data mengenai kurangnya peralatan yang dibutuhkan yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan pada Gambar 4.40.



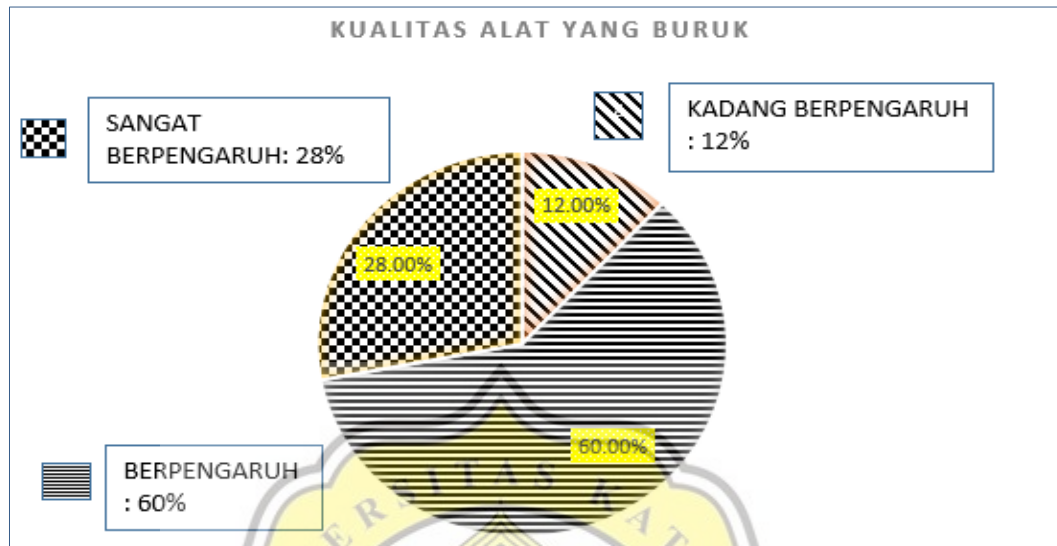
Gambar 4.40 Data Kualitas Material yang Buruk (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

Berdasarkan Gambar 4.40, diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 12% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini tidak berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selanjutnya pada nilai persentase 32% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 36% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian terdapat 20% responden menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.

4.2.38 Kualitas alat yang buruk

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan data dari responden mengenai faktor kualitas alat yang buruk yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Berdasarkan Gambar 4.41, dapat diperlihatkan bahwa terdapat 12% responden menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 60% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada

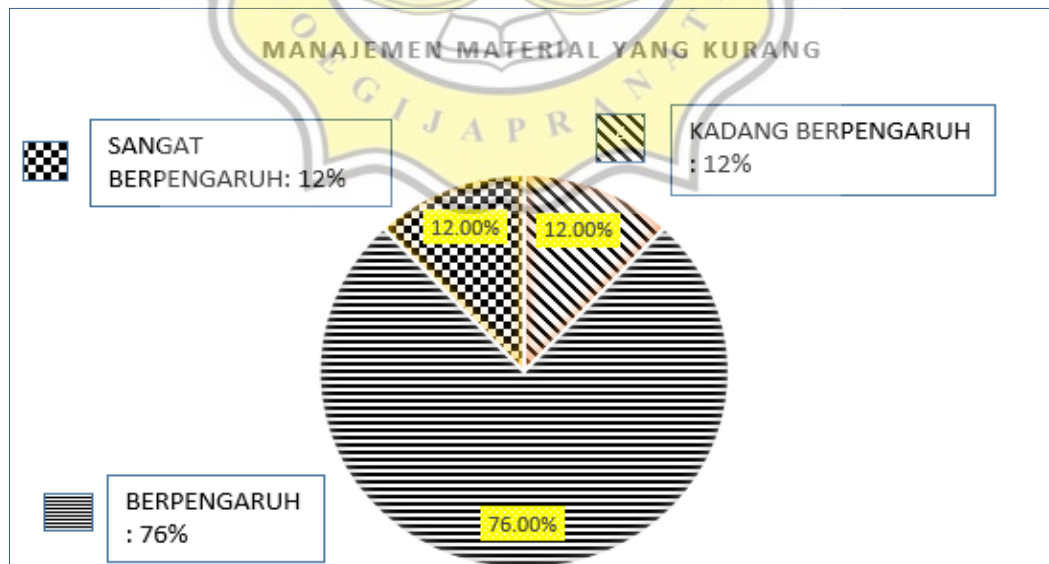
produktivitas pekerja. Ada juga nilai persentase 28% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.



Gambar 4.41 Data Kualitas Alat yang Buruk (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.39 Manajemen material yang kurang

Selanjutnya data mengenai manajemen material yang kurang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan pada Gambar 4.42.



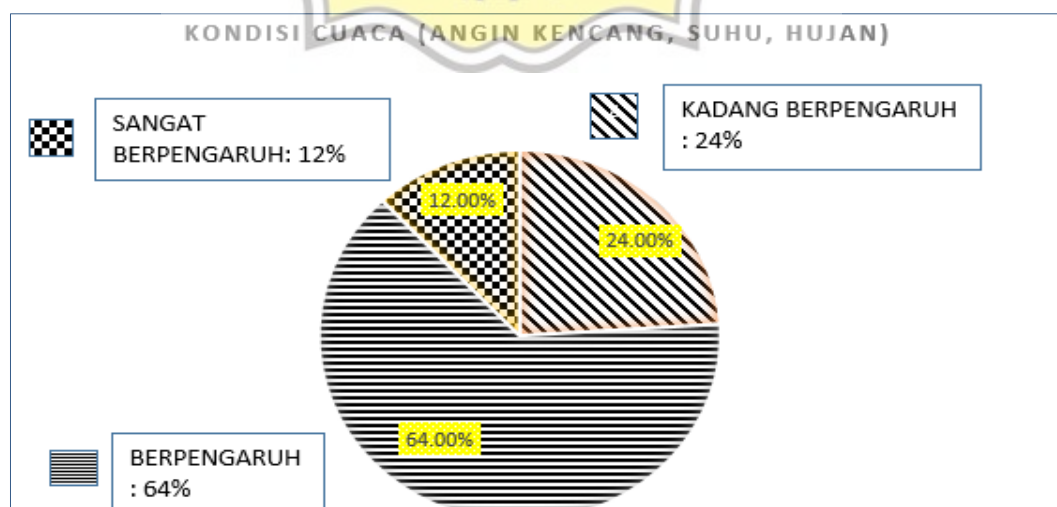
Gambar 4.42 Data Faktor Manajemen Material yang Kurang (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

Berdasarkan Gambar 4.42, diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai

persentase sebesar 12% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian pada nilai persentase 76% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 12% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.

4.2.40 Kondisi cuaca (angin kencang, suhu, hujan)

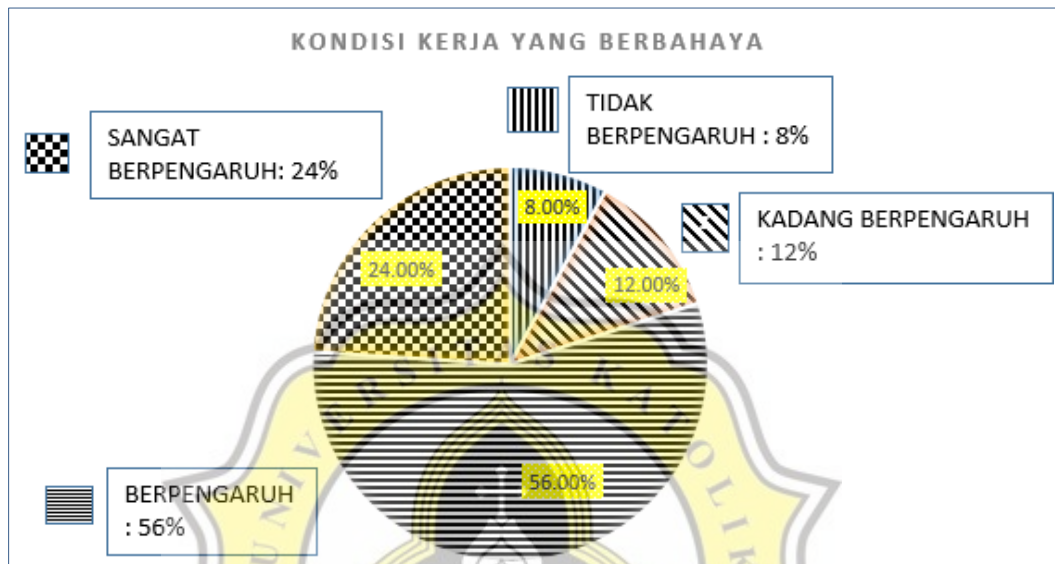
Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan data dari responden mengenai faktor kondisi cuaca (angin kencang, suhu, hujan) yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.43. Berdasarkan Gambar 4.43, responden memberikan respon dengan nilai persentase sebesar 24% yang menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Selanjutnya terdapat juga persentase dengan nilai 64% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan yang paling tinggi nilai persentasenya. Selanjutnya yang terakhir adalah persentase dengan nilai 12% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.43 Data Faktor Kondisi Cuaca (angin kencang, suhu, hujan) (Sumber: Diolah dari data kuesioner Google Form).

4.2.41 Kondisi kerja yang berbahaya

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan, didapatkan data dari responden mengenai faktor kondisi kerja yang berbahaya yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan seperti pada Gambar 4.44.



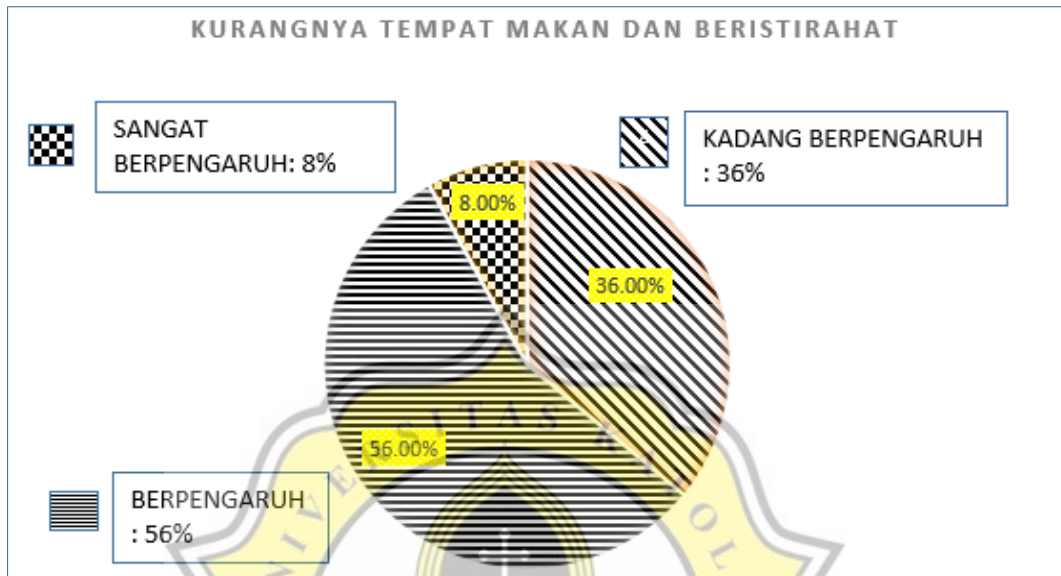
Gambar 4.44 Data Kondisi Kerja yang Berbahaya (Sumber: Diolah dari data kuesioner Google Form)

Berdasarkan Gambar 4.44, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 8% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini tidak berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian pada nilai persentase 12% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 56% dari total keseluruhan responden beranggapan bahwa faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Sedangkan untuk indikator sangat berpengaruh, terdapat 24% responden yang menanggapi.

4.2.42 Kurangnya tempat makan dan beristirahat

Berdasarkan data yang didapat dari responden yang diperlihatkan pada Gambar 4.45, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 36% dari total keseluruhan responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Kemudian pada nilai persentase 56% dari total keseluruhan responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini

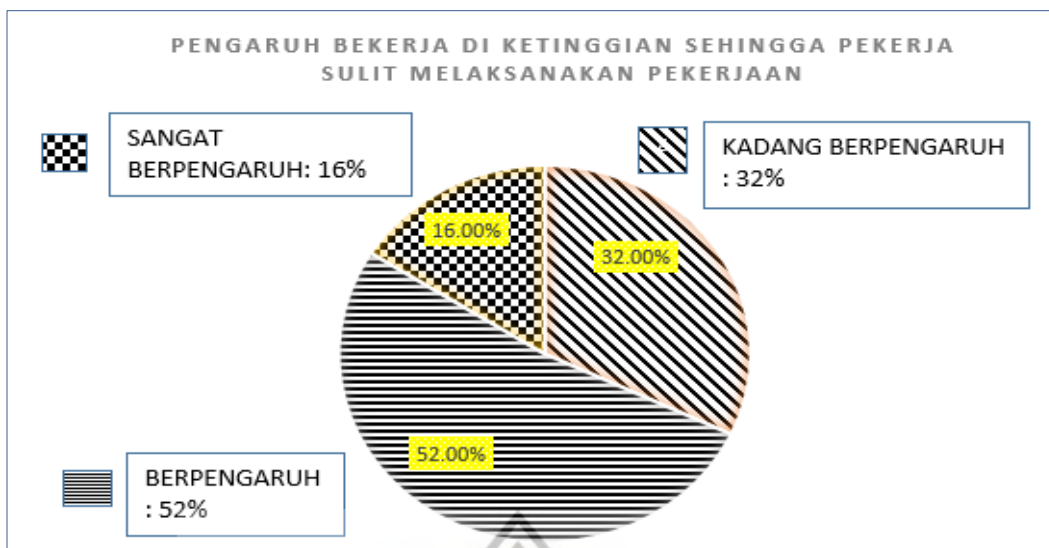
berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga nilai persentase sebesar 8% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.



Gambar 4.45 Data Kurangnya Tempat Makan dan Beristirahat (Sumber: Diolah dari data kuesioner Google Form).

4.2.43 Pengaruh bekerja di ketinggian sehingga pekerja sulit melaksanakan pekerjaan

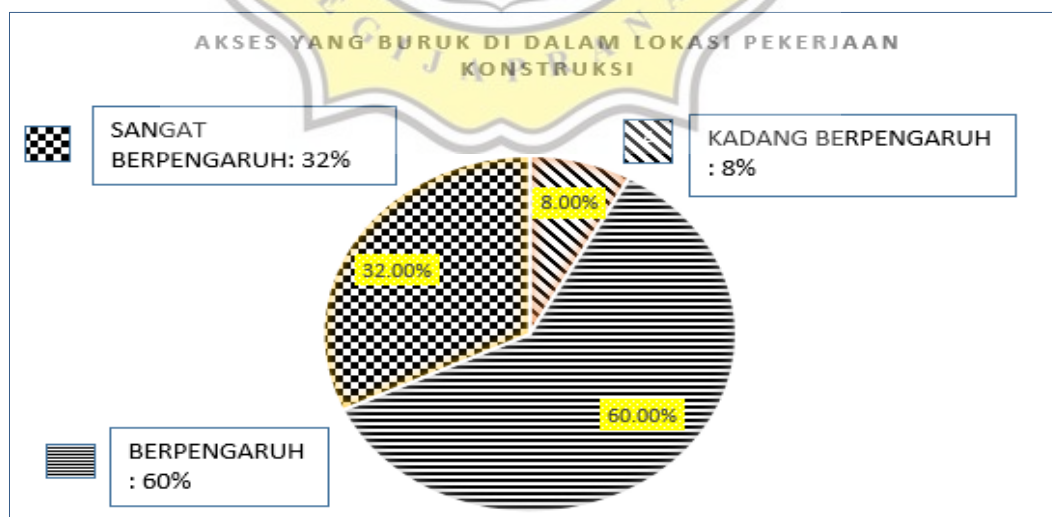
Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan data dari responden mengenai faktor pengaruh bekerja di ketinggian sehingga pekerja sulit melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.46. Berdasarkan Gambar 4.46, dapat diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 32% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja. Ada juga nilai persentase 52% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, terdapat nilai presentase 16% dari total responden menyatakan bahwa faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.



Gambar 4.46 Data Pengaruh Bekerja di Ketinggian sehingga Pekerja Sulit Melaksanakan Pekerjaan (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.44 Akses yang buruk di dalam lokasi pekerjaan konstruksi

Pada data mengenai akses yang buruk di dalam lokasi pekerjaan konstruksi yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang diperlihatkan pada Gambar 4.47. Berdasarkan Gambar 4.47, diperlihatkan bahwa data tersebut menunjukkan nilai persentase sebesar 8% dari total responden yang menyatakan bahwa pada faktor ini kadang berpengaruh pada produktivitas pekerja.



Gambar 4.47 Data Akses yang Buruk di Dalam Lokasi Pekerjaan Konstruksi (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

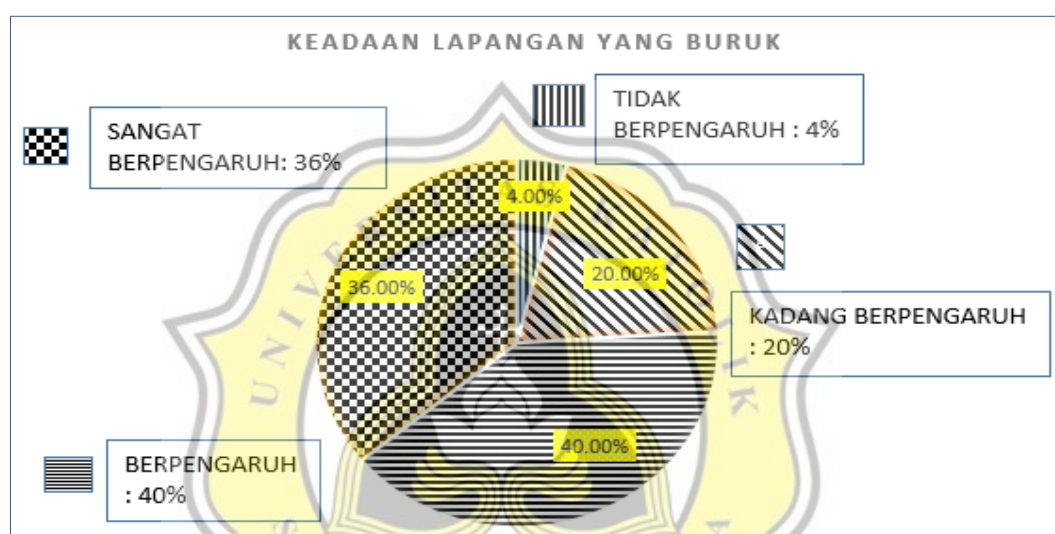
Kemudian pada nilai persentase 60% dari total responden memiliki anggapan bahwa pada faktor ini berpengaruh pada produktivitas pekerja. Selain itu, ada juga



nilai persentase sebesar 32% dari total keseluruhan responden yang memberikan pendapatnya bahwa pada faktor ini sangat berpengaruh pada produktivitas pekerja.

4.2.45 Keadaan lapangan yang buruk

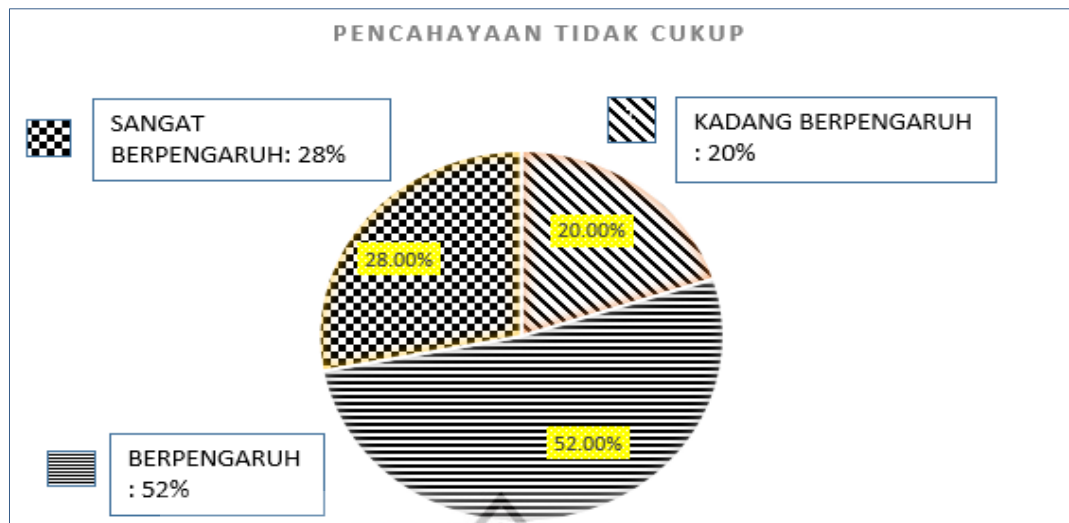
Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan data dari responden mengenai faktor keadaan lapangan yang buruk yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja. Hasil atau data dari responden dapat diperlihatkan pada penjabaran seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.48.



Gambar 4.48 Data Keadaan Lapangan yang Buruk (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*).

4.2.46 Pencayahaan tidak cukup

Berikutnya pada faktor terakhir, terdapat data mengenai pencayahaan tidak cukup yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja yang dijabarkan pada Gambar 4.49. Berdasarkan Gambar 4.49, responden memberikan respon dengan nilai persentase sebesar 20% yang menyatakan bahwa faktor ini kadang mempengaruhi produktivitas pekerja. Kemudian terdapat juga persentase dengan nilai 52% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Tingkatan ini merupakan yang paling tinggi nilai persentasenya. Selanjutnya yang terakhir adalah persentase dengan nilai 28% dari total responden yang menyatakan bahwa faktor ini sangat mempengaruhi produktivitas pekerja.



Gambar 4.49 Data Faktor Pencayahaan Tidak Cukup (Sumber: Diolah dari data kuesioner *Google Form*)

